

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI**6580/PMI-D/SD-S1/2024**

**MODAL SOSIAL MELALUI PENGELOLAAN LUBUK
IKAN LARANGAN DI DESA GUNUNG MALELO
KECAMATAN KOTO KAMPAR HULU
KABUPATEN KAMPAR**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.sos) Pada Fakultas Dakwah dan komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*

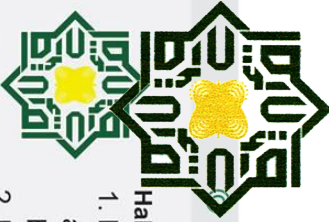
Oleh :

YUNI MASARAYANTI
NIM. 11940121278

UIN SUSKA RIAU

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

1445 H/2024



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“MODAL SOSIAL MELALUI LUBUK IKAN LARANGAN DI DESA GUNUNG MALELO KECAMATAN KOTO KAMPAR HULU KABUPATEN KAMPAR ”** yang ditulis oleh :

Nama : Yuni Masarayanti
NIM : 11940121278
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari / tanggal : Senin, 29 April 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Mei 2024

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA
NIP. 19811118 200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Darusman, M.Ag
NIP. 19700813 199703 1 001

Penguji III

Muhammad Soim, M.A
NIP. 19830622 202321 1 014

Sekretaris / Penguji II

Yefni, M.Si
NIP. 19700914 201411 2 001

Penguji IV

Rosmita, M.Ag
NIP. 19741113 200501 2 005



Pekanbaru, 19, 03, 2024

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.
 Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **Yuni Masarayanti, NIM : 1940121278** dengan judul “ **Modal Sosial dalam pengelolaan Lubuk Ikan Larangan di Desa Gunung Malelo Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar** ” Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

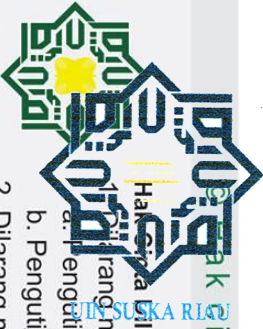
Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,
 Pembimbing Skripsi

H. Daruman, M. Ag
 NIP. 19700813 199703 1 001

UIN SUSKA RIAU



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa sebagai berikut ini:

: YUNI MASARAYANTI

: 1940121278

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGELOLAAN LUBUK IKAN
 LARANGAN DI DESA GUNUNG MALELO KECAMATAN KOTO KAMPAR HULU
 KABUPATEN KAMPAR "**

Diseminarkan Pada:

: Jumat

: 14 Juli 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Srata Satu (S1) Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 7 Agustus 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I

Yefni, M.Si

NIP. 19700914 201411 002

Penguji II

M Imam Arifandy, S.KPm., M.si

NIP. 19930501 202012016

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini di luar sumber apa pun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yuni Masarayanti
 NIM : 11940121278
 Tempat/Tgl.Lahir : Gunung Malelo ,10 Juni 1997
 Fakultas : Dakwa dan komunikasih
 Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
 Judul Skripsi : Modal sosial Melalui Pengelolaan Lubuk Ikan Larangan Di Desa Gunung Malelo Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulis Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya menyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 21 Mei 2024
 Yang membuat pernyataan



Yuni Masarayanti
 NIM. 11940121278

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Yuni Masarayanti
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul : Modal Sosial Melalui Pengelolaan Lubuk Ikan Larangan di Desa Gunung Malelo Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar

Modal sosial menurut berbagai ahli dapat didefinisikan sebagai suatu lingkup komunitas dengan sumberdaya yang muncul dari hasil interaksi dalam suatu kelompok, baik antar individu maupun dengan Kelompok lain yang melahirkan ikatan emosional berupa kepercayaan, jaringan-jaringan sosial dan nilai-nilai norma yang membentuk struktur masyarakat yang berguna untuk koordinasi dan kerjasama dalam mencapai tujuan bersama. Munculnya konsep modal sosial di dalam masyarakat dapat menjadi dorongan dalam memperbaiki ekonomi di dalam masyarakat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Modal sosial Melalui Pengelolaan Lubuk Ikan Larangan di Desa Gunung Malelo Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif sumber data yang digunakan data primer dan data sekunder. Informan kunci dalam penelitian adalah berjumlah 1 (satu) orang Ketua pengelola Lubuk Ikan Larangan dan 1 (satu) orang, Ninik Mamak, adapun informan pendukung 1 (satu) orang Kepala desa dan Anggota Sekaligus Masyarakat 2 (Dua) orang masyarakat Desa Gunung Malelo. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Validitas data menggunakan teknik pengamatan dan triangulasi, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data lapangan mengumpulkan data dan kemudian dilakukan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis menemukan Modal Sosial yang terbangun dalam jaringan perkumpulan kelompok Masyarakat desa gunung malelo, terdapat hubungan yang dilandasi kepercayaan satu sama lain (trust), dalam jaringan ini kemudian terbangun kerjasama-kerjasama, saling membantu satu sama lain, saling menguntungkan dan diperoleh banyak manfaat, dimana didalamnya ditopang oleh norma yang telah di sepakati berama, bersifat saling menghargai, menghormati, saling menguntungkan. Serta akan selalu diwarnai oleh nilai-nilai ketaatan, kejujuran, pencapaian, individualistik dan tolong menolong.

Kata Kunci : Modal Sosial , Pengelolaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Yuni Masarayanti
Departement : Development Islamic Society
Title :Social Capital Through Management of Prohibited Fish Holes in Villages Mount Malelo, Koto Kampar Hulu District, Kampar Regency.

According to various experts, social capital can be defined as a community sphere with resources that arise from the results of interactions within a group, both between individuals and with other groups, which give rise to emotional ties in the form of trust, social networks and normative values that form the structure of society. useful for coordination and cooperation in achieving common goals. The emergence of the concept of social capital in society can be an impetus for improving the economy in society. This research was conducted to determine social capital through the management of Larangan Fishing Holes in Gunung Malelo Village, Koto Kampar Hulu District, Kampar Regency. This research uses qualitative methods as a data source. primary and secondary data. The key informants in the research were 1 (one) head of Lubuk Ikan Larangan management and 1 (one) person, Ninik Mamak, while the supporting informants were 1 (one) village head and 2 (two) members of the community at the same time as members of the Gunung Malelo Village. . Data collection techniques use interviews, observation and documentation. Data validity uses observation and triangulation techniques, data analysis techniques used in this research are data analysis techniques in the field to collect data and then draw conclusions. Based on the results of the research that has been carried out, the author finds that Social Capital is built in the network of community groups in the village of Mount Malelo, there is a relationship based on trust in each other (trust), in this network cooperation is then built, helping each other, mutually profitable and obtain many benefits, which are supported by norms that have been mutually agreed upon, which are mutual respect, respect, mutual benefit. And will always be colored by the values of obedience, honesty, achievement, individualism and mutual help.

Keywords: Social Capital, Management.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatu

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **"Modal Sosial Melalui Pengelolaan Lubuk Ikan Lalarangan Di Desa Gunung Malelo Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar"**. Sebagai salah satu persyaratan guna mencapai gelar Sarjana di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi di UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam proses penyusunan Skripsi ini, penulis berupaya untuk memenuhi standar proses, pedoman dan peraturan yang menjadi acuan penyusunan Skripsi. Pertama, penulis mengucapkan terimakasih dengan rasa hormat kepada Ayahanda Abu wazir dan Ibunda Rosda Wati dan keluarga yang dengan tulus selalu mendukung serta mendoakan kebaikan bagi penulis.

Selain itu pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih dengan penuh rasa hormat kepada :

1. Prof. Dr. H. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof.Dr. Imron Rosidi, S. Pd, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, serta Wakil Dekan I Dr. Masduki, M.Ag dan Wakil Dekan III Dr. H. Arwan, M.Ag.
3. Dr. Titi Antin, S.Sos. M.Si selaku ketua jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Yefni, M.Si, selaku sekretaris Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Muhammad Soim M.A selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan arahan serta dukungannya selama ini kepada penulis.
6. Darusman, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan dukungan dan meluangkan waktu serta tenaga dalam memberikan arahan dalam proses penulisan skripsi.
7. Dosen serta Tenaga Kependidikan yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan Studi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ketua Lubuk ikan Laranagn Gunung Malelo dan Seluruh anggota yang telah memberikan kesempatan penulis untuk dapat melakukan penelitian serta ilmu dan berbagai pengalaman yang telah didapatkan.
9. Seluruh teman-teman PMI 19 Kelas B yang telah memberikan dukungan kepada penulis. Serta sahabat-sahabat terimakasih telah banyak membantu memberikan semangat dan doa-doa yang tulus kepada penulis sampai akhir.
10. Dan kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, saya ucapkan terimakasih untuk kalian orang-orang baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran dari para pembaca yang bersifat membangun dan untuk kebaikan skripsi ini akan penulis nantikan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 7 Mei 2024

Penulis

Yuni Masarayanti
NIM. 11940121278

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Kegunaan Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Terdahulu	10
B. Landasan Teori	15
C. Konsep Operasional	28
D. Kerangka Berpikir	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	30
B. Lokasi Penelitian	31
C. Sumber Data Penelitian	31
D. Informan.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Validitas Data.....	34
G. Teknik Analisa Data.....	35
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Profil Desa Gunung Malelo	37
B. Profil Lubuk Ikan Larangan	46

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

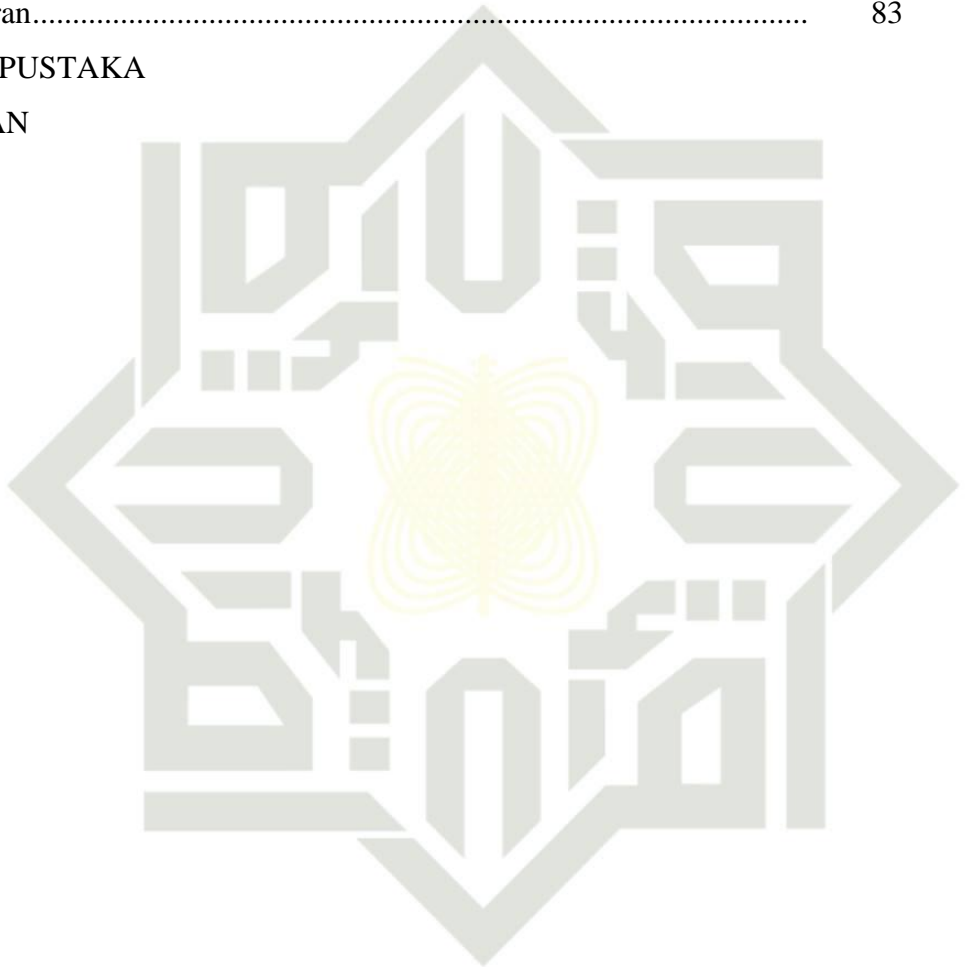
A. Hasil Penelitian	53
B. Pembahasan.....	74

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	83

DAFTAR PUSTAKA

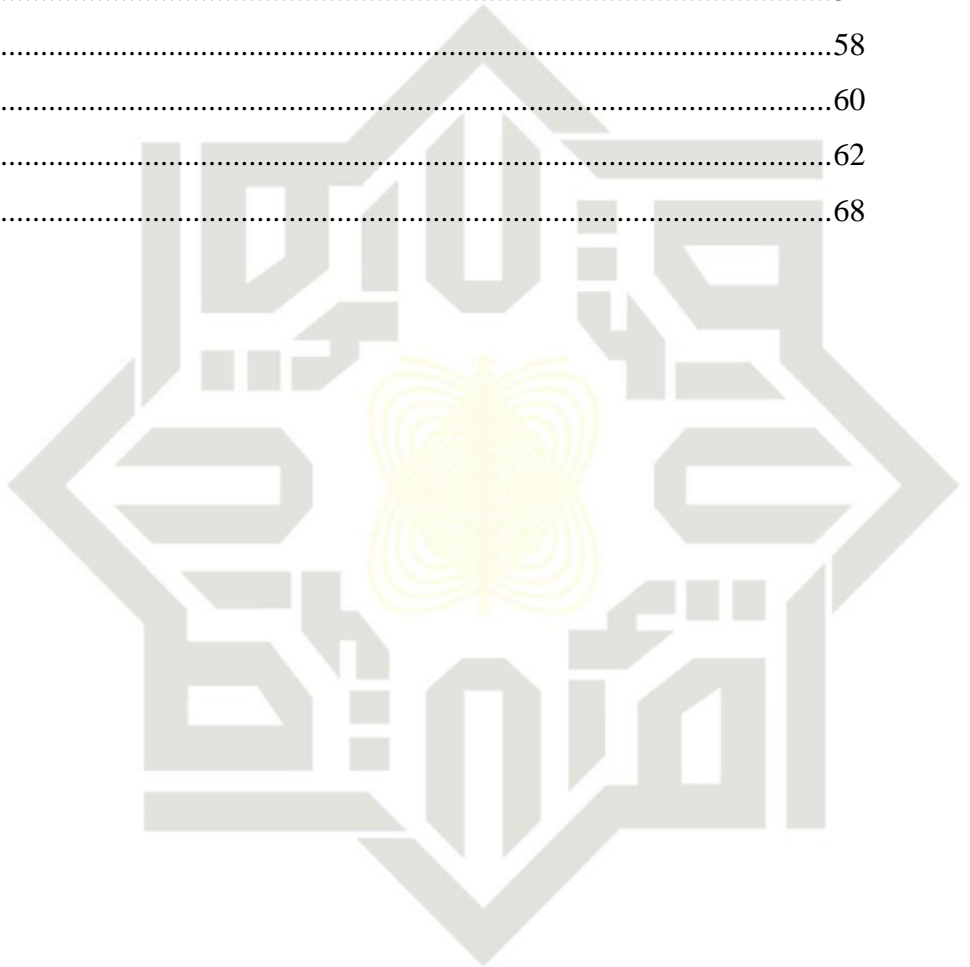
LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	29
Gambar 4.1	37
Gambar 4.2	46
Gambar 4.3	51
Gambar 5.1	58
Gambar 5.2	60
Gambar 5.3	62
Gambar 5.4	68



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Kisi-kisi Instrumen Penelitian
Lampiran 2	: Pedoman Wawancara
Lampiran 3	: Hasil Wawancara
Lampiran 4	: Pedoman Observasi
Lampiran 5	: Hasil Observasi
Lampiran 6	: Reduksi Data
Lampiran 7	: Dokumentasi Penelitian
Lampiran 8	: Biografi Penulis

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Nilai-nilai budaya lokal yang unggul harus dipandang sebagai warisan sosial, manakala budaya tersebut diyakini memiliki nilai yang berharga bagi kebanggaan dan kebesaran martabat bangsa, maka transmisi nilai budaya kepada generasi penerus merupakan suatu keniscayaan. Budaya sudah seharusnya dijaga kelestariannya, agar tidak punah di makan zaman. Sehingga di masa yang mendatang budaya yang kita miliki masih dapat kita nikmati dan generasi di masa depan juga dapat mengetahui seperti apa budaya yang merupakan ciri khas setiap daerah yang juga merupakan akar perkembangan kebudayaan yang dapat menunjukkan identitas dan kepribadian bangsa. Wujud kebudayaan sebagai suatu kompleks dari ide, gagasan, nilai, norma, dan peraturan. Sifat ini sesuai dengan wujud dasarnya masih merupakan sesuatu yang abstrak dan tidak dapat digambarkan secara nyata. Sebagian lain dari padanya berupa kerangka perilaku yang idea yang memberikan corak dan jiwa, serta tatanan kehidupan yang serasi, seimbang, dan selaras.

Modal sosial diyakini sebagai salah satu komponen utama dalam menggerakkan kebersamaan, mobilitas ide, saling kepercayaan dan saling menguntungkan untuk mencapai kemajuan bersama. Masyarakat yang memiliki modal sosial tinggi akan mampu menyelesaikan kompleksitas persoalan dengan lebih mudah. Modal sosial dengan saling percaya, toleransi, dan kerjasama mereka dapat membangun jaringan baik di dalam kelompok masyarakatnya maupun dengan kelompok masyarakat lainnya. Modal sosial sebagai modal yang memiliki manfaat dalam interaksi antar pelaku- pelaku ekonomi dapat memainkan perannya diantaranya melalui kepercayaan (trust), jaringan informasi, dan norma sebagai bentuk modal sosial yang dapat dimanfaatkan. Modal sosial akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki nilai ekonomi jika mampu membantu individu atau kelompok dalam kegiatan ekonomi..

Munculnya masyarakat peduli pada berbagai aspek dan dimensi aktifitas kehidupan, masyarakat yang saling memberi perhatian dan saling percaya. Situasi yang mendorong kehidupan bermasyarakat yang damai,bersahabat, dan tenteram. Begitu pula dalam segi peningkatan sumber daya lokal pun diperlukan modal sosial yang baik antara unsur-unsur penggerakannya. Salah satu modal sosial yang dibutuhkan untuk mendukung keberhasilan dan keberlanjutan suatu pengembangan adalah adanya jaringan sosial yang terjalin antar individu dan kelompok yang terlibat. Hal-hal yang dapat mempengaruhi terbentuknya jaringan sosial adalah adanya hubungan baik antar pihak pihak tertentu yang terlibat hubungan baik tersebut yang juga bisa disebut interaksi sosial tersebut juga sebagai proses sosial yang terjadi apabila terdapat kontak sosial dan komunikasi antar pihak yang terlibat.¹

Sistem demikian ini tidak lain berupa tatanan norma ideal, pada beberapa masyarakat disebut sebagai adat atau adat-istiadat, bersifat umum, dan turun-temurun. Apabila dilanggar, akan menimbulkan suatu rasa yang tidak enak pada benaknya. Kalangan antropolog dan sosiolog menyebutnya sebagai sistem budaya atau kultural system.

Pada hakekatnya desa di Gunung Malelo Kecamatan Koto Kampar Hulu mempunyai potensi tersendiri untuk dikembangkan oleh masyarakat yang tinggal di daerah tersebut. Kemungkinan itu artinya berupa sumber daya alam dan sumber daya manusia, memiliki hubungan yang baik dengan lingkungan, dan perlu menyeimbangkan sumber daya alam. Dan sumber daya manusia untuk mewujudkan kehidupan yang lebih baik, kita menginginkan keharmonisan antara manusia dan lingkungan, dan mempertimbangkan potensi daerah seperti sumber daya alam yang sangat baik sebagai jawaban atas masalah alam dan sumber daya manusia yang

¹ Putman,R.D. Making Democracy work:Civic Tradisional in Modern Italy, (Princeton NJ: Princeton University Press, 1993), hlm. 114

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belum berkembang., Gunung Malelo mempunyai daerah ikan larangan yaitu daerah aliran sungai Kampar yang dimanfaatkan masyarakat sekitar untuk pengelolaan ikan, masyarakat setempat memanfaatkan aliran sungai tersebut sebagai sumber ekonomi. Hasil dari ikan larangan tersebut dimanfaatkan sesuai dengan aturan nilai norma dan ketentuan yang telah disepakati oleh pengurus Ikan Larangan dan Masyarakat setempat.²

Modal sosial berperan sebagai perekat yang mengikat semua orang dalam masyarakat. Agar modal sosial tumbuh dengan baik dibutuhkan adanya saling berbagi (share values) serta pengorganisasian peran (rules) yang diekspresikan dalam hubungan personal (personal relationship), kepercayaan (trust) dan common sense tentang tanggung jawab bersama, sehingga masyarakat menjadi lebih dari sekedar kumpulan individu belaka. Modal sosial tersebut mengacu pada aspek-aspek utama organisasi sosial seperti kepercayaan (trust), norma-norma (norms), jaringan (networks), yang mampu menggerakkan partisipasi anggota kelompok untuk mencapai tujuan bersama.

Ikan Larangan adalah suatu kegiatan pemeliharaan ikan yang mencakup aspek lingkungan hidup yaitu melestarikan fungsi lingkungan hidup, penataan, pemanfaatan, pemeliharaan dan pengendalian lingkungan. Ikan Larangan merupakan tempat pemeliharaan ikan secara alamiah di dalam sungai dengan ketentuan pengambilan semua jenis ikan dalam jangka waktu tertentu. Secara geografis mayoritas desa-desa yang ada di Kabupaten Kampar tepatnya di Gunung Malelo berdekatan dengan aliran sungai. Dimana pada aliran sungai-sungai itulah ada beberapa kawasan yang ditetapkan sebagai kawasan Ikan Larangan, dimana mereka percaya bahasanya ikan larangan tidak boleh di tangkap atau di makan karena sudah di tahlilkan oleh orang pintar dan di akikan oleh seruruh masyarakat desa gunuung malelo. Mereka meyakini bahwa dengan

² Ritonga, A. H., & Hasibuan, H. A.. Model Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal Melalui Lubuk Larangan Di Kota Padangsidempuan. At-Taghyir, (2021). 72-73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan hal tersebut masyarakat tidak akan mengambil ikan di sungai lagi. kawasan lubuk ikan larangan ini di tetapkan oleh masyarakat setempat dengan melakukan musyawarah ,kawasan ini mempunyai panjang 9 km dan lebar sungai 32 m ,yang di beri tanda palang kayu dan sehelai kain kafan,Tetapi,bagi kawasan yang tidak tersebutkan dalam kesepakatan boleh masyarakat mengambil ikannya ,ikan yang ada dalam lubuk ikan larangan pun bervariasi jenisnya seperti ,baung, kepiek,salimang,sikam,nila dan tilan.Ikan larangan merupakan milik komunal yang menjadi tanggung jawab seluruh masyarakat desa.

Proses mancokow atau penangkapan ikan Lubuk larangan akan menjadi acara meriah di gunung malelo di mana masyarakat sangat menantikanya masyarakat berbondong dalam acara mencokow ikan larangan pada saat tiba waktunya apabila adanya keputusan dan kesepakatan dari Musyawarah Adat.Setelah ditentukan kesepakatan hari yang sesuai oleh ninik mamak (pemangku adat), maka Pengelola akan mempersiapkan lokasi, yaitu dengan Membersihkan sekitaran lokasi ungai dan bergotong royong membuat sulu atau pembatas supaya ikan tidak laridan mudah untuk di tangkap.

Sebelum panen ikan masyarakat dan ninik mamak terlebih dahulu berkumpul di mesjid usang untuk melaksanakan pawai atau jalan santai menuju sungai di iringi musik gendang dan calempong khas kampar , Sebelum turun ke dalam sungai terlebih dulu pawang lubuk larangan akan membacakan doa taklilan untuk prosen pembuka lubuk, Prosesi Mencokau dimulai dengan memainkan musik tradisional seperti musik celempong dan gendang. Dengan ninik mamak memakai pakaian Adat yang lengkap, yaitu baju teluk belango dan celana lebar yang serba Hitam, para ninik mamak, kepala desa dan tokoh masyarakat turun ke Sungai (Lubuk Larangan) untuk melakukan campak pertamo (lempar jala pertama), tidak hanya masyarakat desa gunung malelo saja yang ikut meramaikan akaan tetapi desa lain juga datang namun terlebih dahulu membeli tiket masuk.Pemanenan ikan biasanya dilakukan setahun sekali, misal pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

musim kemarau atau menjelang idul fitri. Penangkapan ikan di dalam lubuk Larangan tidak di perkenankan untuk memakai alat yang bersifat memusnahkan ikan, seperti racun. Alat yang diperkenankan untuk di pakai yaitu jaring, jala dan senapan dengan anak panah besi (mirip harpoon), Setelah prosesi Mancokow lubuk ikan larangan selesai dilakukan maka ikan kembali di tutup atau di larang pengambilannya dalam kurun waktu yang blum di dtetapkan

Namun Menurut Observasi sementara yang telah penulis lihat dilapangan dalam pengelolaan terhadap ikan larangan di Gunung malelo, Kecamatan Koto Kampar Hulu ini terlihat kurang diperhatikan oleh masyarakat setempat. Yang mana setelah ditetapkannya sungai tersebut sebagai ikan larangan seharusnya masyarakat setempat bersama-sama dalam melakukan penjagaan dan perhatian terhadap Lubuk ikan larangan tersebut, karena masih ada masyarakat yang menuba atau meracuni ikan hingga berdampak bayank bibit ikan yang masih kecil mati dan kebersihan sungai lebih diperhatikan lagi.

Berdasarkan pemaparan tersebut penulis tertarik untuk meneliti bagaimana. *"Modal Sosial Melalui Pengelolaan Lubuk Ikan Larangan di Desa Gunung Malelo Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar"*

B. Penegasan Istilah

1. Modal Sosial

Modal sosial adalah modal yang dalam prakteknya telah lahir sejak manusia membentuk komunitas dalam kurung waktu yang cukup lama. Kebersamaan tersebut melahirkan rasa saling percaya, saling terbuka, saling memperhatikan atau saling memberi dan menerima tanpa pamrih. Kepercayaan yang melekat pada setiap individu dalam komunitas tersebut memberi ruang untuk selalu melakukan interaksi dan membangun relasi yang intim, serta jaringan yang lebih luas dalam memenuhi kebutuhan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik individu maupun kelompok yang dibingkai oleh norma aturan yang dibuat bersama.³

Modal sosial adalah modal yang dalam prakteknya telah lahir sejak manusia membentuk komunitas dalam kurung waktu yang cukup lama. Kebersamaan tersebut melahirkan rasa saling percaya, saling terbuka, saling memperhatikan atau saling memberi dan menerima tanpa pamrih. Kepercayaan yang melekat pada setiap individu dalam komunitas tersebut memberi ruang untuk selalu melakukan interaksi dan membangun relasi yang intim, serta jaringan yang lebih luas dalam memenuhi kebutuhan baik individu maupun kelompok yang dibingkai oleh norma aturan yang dibuat bersama.

2. Pengelolaan

Pengelolaan adalah proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan. Menurut Soekanto pengelolaan adalah suatu proses yang dimulai dari proses perencanaan, pengaturan, pengawasan, penggerak sampai dengan proses terwujudnya tujuan Nugroho mengemukakan bahwa pengelolaan merupakan istilah yang dipakai dalam ilmu manajemen. Secara etimologi istilah pengelolaan berasal dari kata kelola, dan biasanya menunjuk pada proses mengurus atau menangani sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi pengelolaan merupakan ilmu manajemen yang berhubungan dengan proses mengurus dan menangani sesuatu untuk mewujudkan tujuan tertentu yang ingin dicapai⁴.

³ Zaka Firma Aditya, 'Penerapan Modal Sosial Dalam Praktek Peradilan Yang Berbasis Kepekaan Sosial', Jurnal Ilmiah Hukum LEGALITY, 25.2 (2018), 200 <<https://doi.org/10.22219/jihl.v25i2.6002>

⁴ Edy Yusuf Agunggunanto, dkk, Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Milik Desa (BUMDes), Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis, Vol. 13 No. 1 Maret 2016, hal 70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Lubuk Ikan Larangan

Lubuk Ikan larangan adalah suatu area dari sungai yang secara alami merupakan tempat bibit ikan-ikan atau biota perairan lainnya, di area tersebut merupakan area terlarang untuk diambil hasil ikan dan biota lainnya dalam jangka waktu tertentu. Area ini dikelola oleh masyarakat melalui peraturan⁵. Ikan larangan yaitu sebuah lokasi perairan seperti sungai, danau atau sumber mata air yang didalamnya terdapat sejumlah ikan yang dipelihara bersama oleh masyarakat dan dipergunakan sepenuhnya untuk kepentingan bersama daerah setempat yang mana ikan ini supaya tidak diambil oleh tangan-tangan yang tidak bertanggung jawab maka ikan yang ada dilokasi yang telah disepakati tersebut kemudian dibacakan tahlilannya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat di kemukakan rumus kan permasalahan yang di teliti sebagai berikut: Bagaimana Modal sosial Melalui Pengelolaan Lubuk Ikan Larangan ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Modal Sosial Melalui Pengelolaan Lubuk Ikan larangan Di Desa Gunung malelo Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupten Kampar.

E. Kegunaan Penelitian

1) Kegunaan Akademik

Hasil dari peneitian ini diharapkan dapat memeberikan pengetahuan baru kepada Pengembangan Masyarakat Islam mengenai Modal Sosial Melalui Pengelolaan Lubuk Ikan Larangan.

Hasil dari penelitian ini juga dapat melahirkan penelitian-penelitian selanjutnya dengan bahan kajian yang berbeda, agar dapat menambah wawasan tentang Modal Sosial.

⁵ Yuliaty, C., & Priyatna, F. N. (2014). Dinamika pengetahuan lokal masyarakat dalam pengelolaan sumber daya perikanan perairan sungai di kabupaten lima puluh kota. 119

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Manfaat praktis

1. Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan Sebagai para akdemis untuk mendapatkan gambaran bagaimana Modal Sosial Melalui Pengelolaan lubuk ikan larangan ini Untuk pengetahuan masyarakat.
2. Penelitian ini dapat memberikan masukan kepada Masyarakat Pentingnya kearifan lokal bagi Masyarakat itu sendiri.

F. Sistematis Penulisan

Untuk lebih mudah memahami pembahasan dan penulisan skripsi ini maka peneliti mengklafikasikan permasalahan yang terbagi dalam VI bab, pada masing-masing bab terdiri dari sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, penegasan istilah, permasalahan, tujuan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANG PIKIR

Bab ini terdiri dari kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi dan sampel. Teknik pengumpulan data, validitas data serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Berisi tentang gambaran umum subjek penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

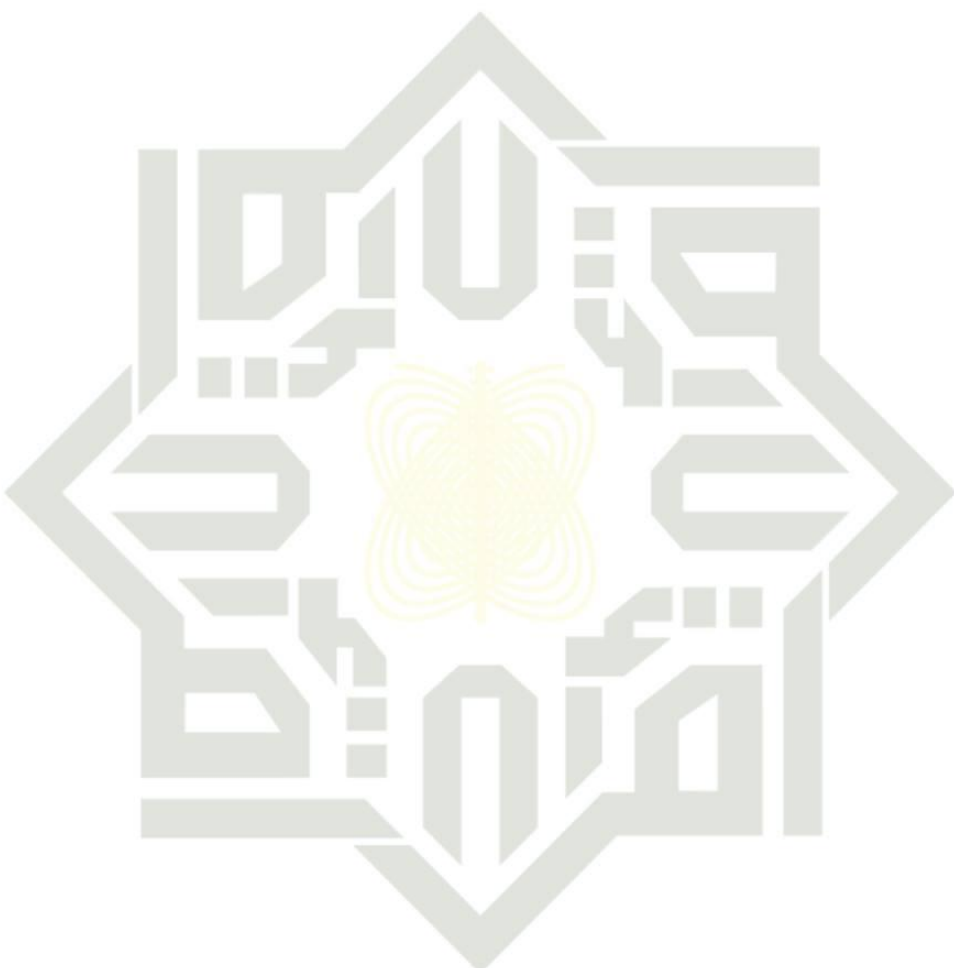
Bab v berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Menjelaskan tentang kesimpulan dan saran yang bermanfaat dari hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Sebagai bahan perbandingan dalam penelitian Modal Sosial Melalui Lubuk ikan Larangan Di Desa Gunung Malelo Kecamatan Koto Kampar Hulu maka penulis membandingkan penelitian sebelumnya.

1. Penelitian Skripsi yang dilakukan oleh Muhammad Nashih Ulwan dari Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Wali Songo Semarang Dengan Judul Model Sosial Dalam Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) (Studi Pada Bumdes Ngudi Makmur Desa Galih, Gemuh, Kendal) Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Tehnik pengumpulan data observasi partisipatif, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian yaitu modal sosial James S. Coleman seperti kepercayaan, norma dan jaringan sosial pada pengembangan BUMDes Ngudi Makmur. Teknik analisa data menggunakan model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, verifikasi dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan data lapangan penelitian ini menunjukan bahwa Pertama, partisipasi anggota cukup baik dalam mensukseskan pengembangan pada kegiatan unit usaha, seperti pengelolaan pasar tradisional, lahan parkir, penyewaan alat-alat prasmanan, pembayaran online (PPOB) dan pengelolaan sampah. Kedua, pengembangan yang dilakukan seperti peralihan kepengurusan, renovasi pasar, pemanfaatan sewa lahan parkir dan halaman pasar tradisional, menjalin kerjasama dengan pihak swasta dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

laporan terstruktur oleh anggota pada setiap unit usaha. Representasi modal sosial yaitu adanya partisipasi anggota dan masyarakat dalam mengikuti program BUMDes. Modal tersebut berupa jaringan sosial, norma serta kepercayaan. Dampak dari relasi yang terjalin kemudian menjadi hubungan timbal balik yang baik terhadap pengembangan BUMDes. Adapun Faktor pendukung yaitu adanya peralihan pengelolaan pasar tradisional dan dukungan dari Pemerintah Desa, sehingga pengelolaan sumberdaya alam dapat maksimal. Faktor penghambat yaitu keterbatasan sumber daya manusia (SDM) sebagai pengelola. Meningkatnya kompetitor usaha. Etos kerja anggota yang masih perlu dibenahi, serta belum maksimalnya pemanfaatan sarana dan prasarana.⁶

2. Penelitian Skripsi yang dilakukan oleh Mohammad Abdul Aziz dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Insitut Agama Islam Negeri Jember Dengan Judul Modal Sosial Dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Wisata Organik Di Desa Lombok Kulon Kabupaten Bondowoso penelitian dalam penelitian adalah (1) Bagaimana profil modal sosial terhadap masyarakat Wisata Organik di Desa Lombok kulon Kabupaten Bondowoso, (2) Bagaimana dampak pemberdayaan ekonomi melalui Wisata Organik dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Lombok Kulon. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mendeskripsikan profil modal sosial terhadap masyarakat Wisata Organik di Desa Lombok Kulon Kabupaten Bondowoso, (2) Untuk mendeskripsikan dampak pemberdayaan ekonomi melalui

⁶ Muhammad Nashih Ulwan “ Model Sosial Dalam Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) (Studi Pada Bumdes Ngudi Makmur Desa Galih, Gemuh, Kendal) “, Skripsi, (Semarang.2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wisata Organik dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Lombok Kulon. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penentuan sumber data dari penelitian ini adalah purposive. Untuk mendapatkan data dari penelitian ini berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk menguji validitas data menggunakan triangulasi sumber. Berdasarkan hasil temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa (1) Aspek kepercayaan di Desa Wisata Organik sudah tergolong baik artinya pihak pengelola dapat menumbuhkan rasa percaya pada masyarakat, aspek jaringan di Desa Wisata Organik diperlukannya strategi pemasaran dan publikasi yang maksimal, aspek norma di Desa Wisata Organik yang perlu di tingkatkan adalah kesadaran para warga masyarakat dan wisatawan akan pentingnya menjaga lingkungan tetap bersih, aspek nilai yang dilakukan wisata organik sesuai dengan nilai-nilai kebudayaan di Desa Lombok Kulon, (2) Manfaat dari Desa Wisata Organik kepada masyarakat yaitu perekonomian masyarakat dan mengurangi pengangguran masyarakat di Desa Lombok Kulon.⁷

3. Penelitian Skripsi yang dilakukan oleh Mohammad Abdul Aziz dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Jember Dengan Judul Modal Sosial Dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Wisata Organik Di Desa Lombok Kulon Kabupaten Bondowoso penelitian dalam penelitian adalah (1) Bagaimana profil modal sosial terhadap masyarakat Wisata Organik di Desa Lombok kulon Kabupaten

⁷ Mohammad Abdul Aziz “Modal Sosial Dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Wisata Organik Di Desa Lombok Kulon Kabupaten Bondowoso“, Skripsi, (Jember .2018)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bondowoso, (2) Bagaimana dampak pemberdayaan ekonomi melalui Wisata Organik dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Lombok Kulon. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mendeskripsikan profil modal sosial terhadap masyarakat Wisata Organik di Desa Lombok Kulon Kabupaten Bondowoso, (2) Untuk mendeskripsikan dampak pemberdayaan ekonomi melalui Wisata Organik dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Lombok Kulon. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penentuan sumber data dari penelitian ini adalah purposive. Untuk mendapatkan data dari penelitian ini berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk menguji validitas data menggunakan triangulasi sumber. Berdasarkan hasil temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa (1) Aspek kepercayaan di Desa Wisata Organik sudah tergolong baik artinya pihak pengelola dapat menumbuhkan rasa percaya pada masyarakat, aspek jaringan di Desa Wisata Organik diperlukannya strategi pemasaran dan publikasi yang maksimal, aspek norma di Desa Wisata Organik yang perlu di tingkatkan adalah kesadaran para warga masyarakat dan wisatawan akan pentingnya menjaga lingkungan tetap bersih, aspek nilai yang dilakukan wisata organik sesuai dengan nilai-nilai kebudayaan di Desa Lombok Kulon, (2) Manfaat dari Desa Wisata Organik kepada masyarakat yaitu perekonomian masyarakat dan mengurangi pengangguran masyarakat di Desa Lombok Kulon.⁸

⁸ Mohammad Abdul Aziz “Modal Sosial Dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Wisata Organik Di Desa Lombok Kulon Kabupaten Bondowoso“, Skripsi, (Jember .2018)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Penelitian Skripsi yang dilakukan oleh Mirsa Istiharoh Jurusan Sosiologi dan Antropologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang. Dengan Judul Peran Modal Sosial Pada Masyarakat Industri Rumahan Kerajinan Bandol Di Desa Kabunan, Kecamatan Dukuhwaru, Kabupaten Tegal. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Lokasi penelitian adalah Desa Kabunan, Kecamatan Dukuhwaru, Kabupaten Tegal, dengan subjek penelitian yaitu warga Desa Kabunan yang berhubungan langsung dengan industri rumahan kerajinan bandol. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi data. Teknik analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan pengambilan simpulan atau verifikasi. Teori yang digunakan untuk mengkaji penelitian adalah Teori Modal Sosial Robert Putnam. Hasil penelitian: (1) Modal sosial yang ada pada masyarakat industri rumahan kerajinan bandol di Desa Kabunan, Kecamatan Dukuhwaru, Kabupaten Tegal yaitu kepercayaan, jaringan, dan norma. (2) Modal sosial dalam industri rumahan kerajinan bandol terdapat pada aktivitas selama perekrutan tenaga kerja, proses produksi, mendapatkan bahan baku, distribusi, serta penentuan harga. (3) Kepercayaan, norma, dan jaringan terjalin dalam proses interaksi antar pelaku industri seperti hubungan antara pengrajin dengan pekarja, pedagang, tengkulak. Saran yang diajukan dalam penelitian: (1) Bagi pelaku usaha (pengrajin, buruh, pedagang, dan tengkulak) perlu menjaga modal sosial (kepercayaan, norma, dan jaringan) yang sudah ada dalam perkembangan usaha serta demi menjaga eksistensi industri rumahan kerajinan bandol

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di Desa Kabunan. (2) Bagi pemerintah daerah perlu memberikan perhatian lebih terhadap perkembangan industri rumahan kerajinan bandol di Desa Kabunan.⁹

Berdasarkan hasil kajian dari penelitian terdahulu yang membedakan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya terdapat beberapa aspek yaitu:

1. Pada penelitian penulis saat ini, fokus penelitian peneliti ialah membahas bagaimana Modal Sosial melalui pengelolaan lubuk ikan larangan berjalan dan apakah sudah terlaksana dengan baik.
2. Lokasi dan tujuan penelitian penulis berbeda dengan kajian terdahulu.
3. Konsep operasional dan kerangka pikir penulis berbeda dengan kajian terdahulu.

B . Landasan Teori

Teori merupakan pengkajian dan penjelasan teori-teori yang menjadi landasan dalam penelitian ini guna mengarahkan peneliti dan memperoleh kebenaran dalam penelitian. Maka dalam penelitian ini ada beberapa teori yang dipaparkan sebagai acuan terhadap permasalahan yang ada, adapun teori-teori tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengertian Modal Sosial

a. Modal Sosial

Modal sosial adalah sumber daya yang dimiliki oleh masyarakat dalam bentuk norma-norma atau nilai-nilai yang memfasilitasi dan membangun kerja sama melalui jaringan interaksi dan komunikasi yang harmonis dan kondusif. Modal sosial timbul dari interaksi antara orang-orang dalam suatu komunitas. Pengukuran modal sosial dapat dilihat dari interaksi baik individual maupun institusional, seperti terciptanya atau

⁹ Mirsa Istiharoh Peran “Modal Sosial Pada Masyarakat Industri Rumahan Kerajinan Bandol Di Desa Kabunan, Kecamatan Dukuhwaru, Kabupaten Tegal“. , Skripsi, (Semarang.2016)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terpeliharanya kepercayaan antar warga masyarakat. Modal sosial adalah perekat untuk saling percaya (*trust*) atau dalam konteks lebih lebar merujuk pada sumber daya, informasi, gagasan, dan dukungan bagi individu untuk berperan dan berinteraksi dalam kelompok sosial. Modal sosial adalah hakikat dan derajat keterlibatan individu dalam jaringan informal dan suatu organisasi formal, sehingga menjadi suatu perekat yang merajut kelompok dan masyarakat, termasuk di dalamnya nilai hidup, norma dan kelembagaan aturan main yang dijunjung tinggi dan dihormati bersama bagian dari kehidupan sosial seperti jaringan, norma, dan kepercayaan yang mendorong partisipan bertindak bersama secara lebih efektif untuk mencapai tujuan-tujuan bersama¹⁰.

Francis Fukuyama mendefinisikan modal sosial secara sederhana sebagai serangkaian nilai-nilai atau norma-norma informal yang dimiliki bersama di antara para anggota-anggota suatu kelompok memungkinkan terjalinnya kerja sama di antara mereka. Jika para anggota kelompok itu mengharapkan bahwa anggota-anggota yang lain akan berperilaku jujur dan terpercaya, maka mereka akan saling mempercayai. Jika orang-orang yang bekerja sama dalam sebuah perusahaan saling mempercayai dan bekerja menurut serangkaian norma etis bersama, maka berbisnis hanya memerlukan sedikit biaya.¹¹

Dalam kepercayaan orang tidak mudah curiga yang akan sering terjadi dalam penghambat kesuksesan suatu tujuan. Fukuyama menjelaskan bahwa manifestasi lain dari modal sosial adalah norma-norma dan nilai-nilai yang memfasilitasi lembaga dan komunitas untuk melakukan perubahan, menekan biaya transaksi, mengurangi biaya informasi, mengizinkan perdagangan tanpa kontrak, dan menggugah warga dalam pengelolaan sumberdaya secara kolektif.¹²

¹⁰ Field, 2011:51

¹¹ Fukuyama, 2007: 38

¹² Syamsir salam dan Amir Fadhilah, Sosiologi Pedesaan (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah, 2008). 84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Robert D. Putnam (dalam Fitria Widiyaningsih) mendefinisikan modal sosial sebagai: *features of social organisation, such as trust, norms, and networks, than can improve the efficiency of society by facilitating coordinated actions* (suatu karakteristik yang ada di dalam organisasi sosial, semisal kepercayaan, norma, dan jejaring yang bisa memperbaiki efisiensi masyarakat melalui memfasilitasi aksi-aksi yang terkoordinasikan). Putnam Menjelaskan mengenai ide dasar teori modal sosial adalah bahwa jaringan sosial memiliki nilai, dimana kontak sosial mempengaruhi produktivitas individu dan kelompok.¹³

Modal sosial adalah modal yang dalam prakteknya telah lahir sejak manusia membentuk komunitas dalam kurung waktu yang cukup lama. Kebersamaan tersebut melahirkan rasa saling percaya, saling terbuka, saling memperhatikan atau saling memberi dan menerima tanpa pamrih. Kepercayaan yang melekat pada setiap individu dalam komunitas tersebut memberi ruang untuk selalu melakukan interaksi dan membangun relasi yang intim, serta jaringan yang lebih luas dalam memenuhi kebutuhan baik individu maupun kelompok yang dibingkai oleh norma aturan yang dibuat bersama.¹⁴

Jadi Modal sosial merupakan sebuah konsep yang menekankan pada jaringan dan hubungan antara individu dan kelompok yang melibatkan tingkat kepercayaan di antara anggota yang memungkinkan mereka untuk berbagi informasi, saran, bantuan finansial, dan bahkan dukungan politis. Dengan mengandalkan pendukungnya dari jaringan yang tumbuh secara alami, mereka dapat menghindari bagian biaya untuk mempromosikan kegiatan mereka di media massa dan mengurangi tekanan persaingan. Selain itu, modal sosial juga memungkinkan untuk dipercaya dan dihormati oleh masyarakat lokal, yang pada gilirannya memberi mereka akses ke langkah-langkah bisnis dan peluang-peluang baru.

¹³Scott, John. Sosiologi The Key Concepts. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011).

¹⁴Fitria Widiyaningsih, Op. Cit. hlm. 18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Bentuk Modal Sosial

Putnam memperkenalkan perbedaan antara dua bentuk modal sosial yaitu sebagai berikut:

1) Modal Sosial Menjembatani

Modal sosial ini cenderung mendorong identitas inklusif atau cenderung menyatukan orang dari beragam ranah sosial. Hubungan-hubungan yang menyematani lebih baik dalam menghubungkan aset eksternal dan bagi persebaran informasi yang dapat membangun identitas dan resiprositas yang lebih luas Modal sosial menjembatani umumnya mampu memberikan kontribusi besar bagi perkembangan kemajuan dan kekuatan masyarakat. Masyarakat yang menyandarkan pada modal sosial yang satu ini biasanya heterogen dari berbagai ragam unsur latar belakang budaya dan suku. Setiap anggota kelompok memiliki akses yang sama untuk membuat jaringan atau koneksi keluar dari kelompoknya dengan prinsip persamaan kemanusiaan dan kebebasan yang dimiliki.

2) Modal Sosial Mengikat

Modal sosial terikat adalah cenderung bersifat eksklusif, karakteristik dasar yang melekat pada tipologi ini, sekaligus ciri khasnya, dalam konteks ide, relasi dan perhatian, adalah lebih berorientasi ke dalam *inward looking* dibandingkan dengan berorientasi keluar *outward looking*. Yang dimaksud ikatan antara orang dalam situasi yang sama, seperti keluarga dekat, teman akrab, dan rekan tetangga. Modal sosial yang mengikat adalah sesuatu yang baik untuk menopang resiprositas spesifik dan memobilisasi solidaritas, sampai pada saat yang sama menjadi semacam perekat terkuat terkuat sosiologi dalam memelihara kesetiaan yang kuat didalam kelompok dan memperkuat identitas-identitas spesifik.

Putnam menggunakan konsep modal sosial untuk lebih banyak menerangkan perbedaan-perbedaan dalam keterlibatan yang dilakukan warga. Ia baru mendefenisikan istilah ini setelah menyajikan diskusi terperinci tentang bukti kinerja institusional relatif dan level-level keterlibatan warga : Dalam hal ini modal sosial merujuk pada bagian dari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasi sosial, seperti kepercayaan, norma, dan jaringan, yang dapat meningkatkan efisiensi dengan memfasilitasi tindakan-tindakan terkoordinasi.

c. Unsur-Unsur Modal Sosial

Dalam modal social terdapat beberapa unsur. Adapun unsur-unsur dalam modal sosial adalah sebagai berikut:

a. Jaringan

Jaringan adalah gabungan kata *Net dan Work* sehingga menjadi *Network*, yang penekanannya terletak pada kerja bukan jaringan, dimengerti sebagai kerja dalam hubungan simpul-simpul seperti halnya jaringan (*net*). Jaringan merupakan salah satu dimensi sosial selain kepercayaan dan norma konsep jaringan dalam kapital sosial lebih memfokuskan pada aspek ikatan antara berupa orang atau kelompok (organisasi atau lembaga). Jaringan memperkuat modal sosial akan memudahkan aliran informasi dan ide dari luar yang merangsang perkembangan kelompok masyarakat. Partisipasi adalah kemampuan masyarakat untuk melibatkan diri dalam suatu jaringan hubungan sosial, yang dilakukan atas dasar sukarela (*voluntary*), kesamaan (*equality*) dan keadaban (*civility*). Kemampuan dalam menyatukan diri dalam suatu pola hubungan akan sangat berpengaruh dalam menentukan kuat tidaknya modal sosial dalam suatu kelompok.

b. Kepercayaan

Kepercayaan merupakan suatu bentuk keinginan untuk mengambil resiko dalam hubungan-hubungan sosial yang didasari oleh perasaan yakni bahwa yang lain akan melakukan suatu pola tindakan saling mendukung paling tidaknya yang lain tidak akan merugikan diri dan kelompoknya. Kekuatan dalam bekerja sama dan perluasan jaringan kerja terbentuk karena adanya hubungan saling percaya antar individu. Setiap tindakan yang didasari rasa saling percaya mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berbagai bentuk dan memungkinkan masyarakat untuk bersatu dalam pembangunan daerahnya. Kepercayaan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkat apabila sama-sama menerapkan norma kejujuran dan norma timbal balik dan karena itu dapat bekerja sama satu sama lain¹⁵.

c. Norma sosial

Merupakan suatu aturan-aturan yang disepakati dan dijalankan oleh sekelompok orang. Norma dibangun dan dikembangkan oleh orang-orang yang berasal dari zaman dahulu dengan diharapkan nantinya dapat menciptakan ketertiban di masyarakat. Norma merupakan suatu perangkat agar hubungan yang terjadi di masyarakat terlaksana sebagaimana diharapkan, norma tersebut dikenal, diakui, dihargai, dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Norma sosial merupakan sekumpulan aturan yang diharapkan dapat dipatuhi dan diikuti oleh lapisan masyarakat tertentu. Aturan-aturan ini tidak tertulis tapi dipahami sebagai penentu tingkah laku dalam hubungan sosial, apabila dilanggar maka akan diberikan sanksi sosial. Bentuk norma sosial yang berkembang akan menentukan apakah norma tersebut mampu merekatkan hubungan antar individu dan berdampak positif bagi perkembangan masyarakat. Bila dalam suatu kelompok masyarakat dapat mempertahankan suatu norma maka akan memperkuat kelompok masyarakat itu sendiri¹⁶

d. Dimensi Modal Sosial

Dimensi modal sosial menggambarkan segala sesuatu yang membuat masyarakat bersekutu untuk mencapai tujuan dasar kebersamaan, serta di dalamnya diikat oleh nilai-nilai dan norma-norma yang tumbuh dan dipatuhi. Menurut Putnam dimensi yang paling berperan dalam menentukan modal sosial yaitu sebagai berikut :

1. Saling percaya

Menurut Lawang kepercayaan merupakan hubungan antara dua bela pihak atau lebih yang mengandung harapan yang menguntungkan salah

¹⁵ Fukuyama, Francis. Guncangan Besar: Kodrat Manusia dan Tata Sosial Baru. Terj Masri Maris. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005). hlm. 179.

¹⁶ Teguh Ramadhani, Op. Cit, hlm. 5-6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

satu pihak atau kedua belah pihak melalui interaksi sosial. Coleman dan Putnam adalah dua orang yang mendefinisikan kepercayaan sebagai suatu komponen utama modal sosial.

2. Norma

Norma sosial dalam modal sosial menjadi suatu dimensi yang sangat berperan penting dalam mengontrol segala bentuk perilaku suatu masyarakat atau kelompok sosial. Karena dimana norma sosial berisikan aturan yang memiliki sifat tertulis dan tidak tertulis yang memiliki sanksi tertentu yang akan menghindarkan individu dari segala perilaku yang menyimpang dalam suatu masyarakat atau kelompok sosial tertentu. Norma yang tumbuh di tengah masyarakat akan menentukan apakah norma tersebut akan memperkuat kerekatan hubungan antar individu dan memberikan dampak positif bagi perkembangan masyarakat tersebut¹⁷.

3. Jaringan

Jaringan sosial merupakan suatu jaringan tipe khusus, dimana “ikatan” yang menghubungkan satu titik ketitik lain dalam jaringan adalah hubungan sosial. Berpijak pada jenis ikatan ini, maka secara langsung atau tidak langsung yang menjadi anggota suatu jaringan sosial adalah manusia (*person*). Mungkin saja, yang menjadi anggota suatu jaringan sosial itu berupa sekumpulan dari orang yang mewakili titik-titik seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, jadi tidak harus satu titik diwakili dengan satu orang, misalnya organisasi, instansi, ataupun pemerintahan.

Jaringan sosial terbentuk dalam masyarakat karena pada dasarnya manusia tidak dapat berhubungan dengan semua manusia yang ada, hubungan selalu terbatas pada sejumlah orang tertentu. Setiap orang belajar dari pengalamannya untuk masing-masing memilih dan mengembangkan hubungan-hubungan sosial yang terbatas

¹⁷ Al,Isra. 2016. Modal Sosial Forum Bikers Bulukumba. Skripsi, Makassar: Universitas Negeri Makassar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jumlahnya dibandingkan dengan jumlah rangkaian hubungan sosial yang tersedia, disesuaikan dengan kebutuhan-kebutuhan yang ada pada individu yang bersangkutan sehingga dalam usaha peningkatan taraf hidup juga tidak menggunakan semua hubungan sosial yang dimilikinya.¹⁸ Pada tingkatan antar individu, jaringan sosial dapat didefinisikan sebagai rangkaian hubungan yang khas di antara sejumlah orang dengan sifat tambahan, yang ciri-ciri dari hubungan ini sebagai keseluruhan, yang digunakan untuk menginterpretasikan tingkah laku sosial dari individu-individu yang terlibat. Pada tingkatan struktur, jaringan sosial dipahami sebagai pola atau struktur hubungan sosial yang meningkatkan dan atau menghambat perilaku orang untuk terlibat dalam bermacam arena dari kehidupan sosial pada tataran struktur sosial. Oleh karena itu tingkatan ini memberikan suatu dasar untuk memahami bagaimana perilaku individu dipengaruhi oleh struktur sosial.¹⁹

4. Solidaritas

Solidaritas merupakan suatu sikap yang dimiliki oleh manusia dalam kaitannya dengan ungkapan perasaan manusia atas rasa senasib dan sepanggungan terhadap orang lain maupun kelompok. Makna solidaritas dekat dengan makna rasa simpati dan empati karena didasarkan atas rasa solidaritas ini tumbuh didalam diri manusia karena adanya rasa kebersamaan dalam kurun waktu tertentu. Rasa solidaritas erat kaitannya dengan rasa harga diri seseorang maupun harga diri kelompok. Rasa solidaritas yang tumbuh didalam diri manusia untuk kelangsungan hubungannya dengan orang lain maupun kelompoknya dapat menjadikan rasa persatuan yang dimiliki menjadi lebih kuat dan mantap. Rasa solidaritas yang dimiliki oleh

¹⁸ Ruddy Agusyanto. 2014. Jaringan Sosial Dalam Organisasi. Jakarta: Rajawali Pers. Hal: 11

¹⁹ Prof. Dr. Damsar & Dr. Indrayani, S.E., M.M. 2009. Pengantar Sosiologi Ekonomi. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group. Hal: 159

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang terhadap orang lain maupun kelompoknya adalah suatu bentuk ungkapan dari penerapan pancasila.

2. Pengelolaan

a. Pengertian Pengelolaan

Pengelolaan berasal dari kata kelola, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti memimpin, mengendalikan, mengatur, dan mengusahakan agar lebih baik, lebih maju, serta bertanggung jawab atas pekerjaan tertentu. Pengelolaan adalah proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan²⁰

Menurut Soekanto pengelolaan adalah suatu proses yang dimulai dari proses perencanaan, pengaturan, pengawasan, penggerak sampai dengan proses terwujudnya tujuan Nugroho mengemukakan bahwa pengelolaan merupakan istilah yang dipakai dalam ilmu manajemen. Secara etimologi istilah pengelolaan berasal dari kata kelola, dan biasanya menunjuk pada proses mengurus atau menangani sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi pengelolaan merupakan ilmu manajemen yang berhubungan dengan proses mengurus dan menangani sesuatu untuk mewujudkan tujuan tertentu yang ingin dicapai²¹. Sedangkan menurut Syamsu menitik beratkan pengelolaan sebagai fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian dan pengontrolan untuk mencapai efisiensi pekerjaan.

Sementara Terry mengemukakan bahwa Pengelolaan sama dengan manajemen sehingga pengelolaan dipahami sebagai suatu proses membedakan atas perencanaan pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan dengan memanfaatkan baik ilmu maupun seni agar dapat

²⁰ Peter salim dan Yenny Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontempore* (Jakarta: Modern English Pers, 2002), 695

²¹ Edy Yusuf Agunggunanto, dkk, *Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Milik Desa (BUMDes)*, *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, Vol. 13 No. 1 Maret 2016, hal 70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyelesaikan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya²². Pengelolaan atau yang sering disebut manajemen pada umumnya sering dikaitkan dengan aktivitas-aktivitas dalam organisasi berupa perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, pengarahan, dan pengawasan. Istilah manajemen berasal dari kata kerja to manage yang berarti menangani, atau mengatur.

Dari pengertian pengelolaan di atas, dapat disimpulkan bahwa Pengertian Pengelolan yaitu bukan hanyamelaksanakan suatu kegiatan, yang meliputi fungsi-fungsi manajemen, seperti perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan untuk mencapaitujuan secara efektif dan efisien.Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan adalah serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, memotivasi, mengendalikan, dan mengembangkan segala upaya di dalam mengatur dan mendayagunakan sumber daya manusia, sarana dan prasarana untuk mencapai tujuan organisasi. Agar bisa tercapai hasil yang optimal, maka segala sesuat perlu pengelolaan..²³

b. Fungsi Pengelolaan

George R. Terry membagi empat fungsi dasar Pengelolaan,yaitu *Planning*(Perencanaan),*Organizing*(Pengorganisasian),*Actuating*(Pelaksanaan/Penggerakan) dan *Controlling* (Pengawasan)Keempat fungsi manajemen ini disingkat dengan POAC.

1. Perencanaan (*planning*) yaitu sebagai dasar pemikiran dari tujuan dan penyusunan langkah-langkah yang akan dipakai untuk mencapai tujuan. Merencanakan berarti mempersiapkan segala kebutuhan, memperhitungkan matang-matang apa saja yang menjadi kendali, dan merumuskan bentuk pelaksanaan kegiatan yang bermaksud untuk mencapai tujuan²⁴.

²² George R Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2006), hal.34

²³ Sobri, dkk, *Pengelolaan Pendidikan*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009), h1 2

²⁴ George.R.Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen*, Terj. J. Smith, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993),9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pengorganisasian (*Organization*) adalah yaitu suatu cara untuk mengumpulkan orang-orang dan menempatkan mereka menurut kemampuan dan keahliannya dalam pekerjaan yang sudah direncanakan.
3. Penggerakan (*Actuating*) yaitu untuk organisasi agar berjalan sesuai dengan pembagian kerja masing-masing serta menggerakkan seluruh sumber daya yang ada dalam organisasi agar pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan bisa berjalan sesuai rencana dan bisa mencapai tujuan.
4. Pengawasan (*Controlling*) yaitu untuk mengawasi apakah gerakan dari organisasi ini sudah sesuai dengan rencana atau belum. Serta mengawasi penggunaan sumber daya dalam organisasi agar bisa terpakai secara efektif dan efisien tanpa ada yang melenceng dari rencana.

Berdasarkan fungsi pengelolaan diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi dari pengelolaan adalah tahap Perencanaan, tahap pengorganisasian, tahap penggerakan dan tahap pengawasan.

c. Tujuan Pengelolaan

Tujuan Pengelolaan adalah segenap sumber daya yang ada seperti sumber daya manusia, peralatan atau sarana yang ada dalam suatu organisasi dapat digerakkan sedemikian rupa²⁵. Tujuan pengelolaan yaitu agar seluruh potensi-potensi yang ada seperti sumber daya manusia, sarana dan prasarana dapat dijalankan sesuai dengan tujuannya, sehingga dapat terhindar dari kesalahan dan pemborosan waktu. Tanpa adanya suatu pengelolaan maka seluruh usaha untuk mencapai suatu tujuan akan lebih sulit dalam mencapainya. Tujuan tidak akan terlepas oleh pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana secara efektif dan efisien agar organisasi tercapai.

²⁵ Edy Yusuf Agunggunanto, dkk, Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Milik Desa (BUMDes), Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis, Vol. 13 No. 1 Maret 2016, ha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun tujuan pengelolaan akan tercapai jika langkah-langkah pelaksanaannya dilakukan dengan tepat. Langkah-langkah pelaksanaan pengelolaan sebagai berikut :

1. Membentuk atasan tanggung jawab
2. Menetapkan tujuan yang akan dicapai
3. Menentukan pengukuran dalam menjalankan tugas
4. Menentukan standar kerja yang efektif dan efisien
5. Melakukan pertemuan, pelaksanaan, penilaian, pengkajian secara berulang-ulang

3. Lubuk Ikan Larangan

a. Pengertian Lubuk Ikan Larangan

Lubuk Ikan larangan adalah suatu area dari sungai yang secara alami merupakan tempat bibit ikan-ikan atau biota perairan lainnya, di area tersebut merupakan area terlarang untuk diambil hasil ikan dan biota lainnya dalam jangka waktu tertentu. Area ini dikelola oleh masyarakat melalui peraturan nagari²⁶. Ikan larangan yaitu sebuah lokasi perairan seperti sungai, danau atau sumber mata air yang didalamnya terdapat sejumlah Ikan yang dipelihara bersama oleh masyarakat dan dipergunakan sepenuhnya untuk kepentingan bersama daerah setempat yang mana ikan ini supaya tidak diambil oleh tangan-tangan yang tidak bertanggung jawab maka ikan yang ada dilokasi yang telah disepakati tersebut kemudian dibacakan tahlilannya. Barang siapa yang mengambil ikan didaerah yang terlarang maka dia akan mendapat hukuman atau ganjaran²⁷. Ikan Larangan dikatakan juga suatu daerah tertentu di sungai yang diberi batasan oleh masyarakat untuk tidak boleh diganggu dan diambil ikannya. Adanya ikan larangan tersebut baik disadari dan dipahami atau tidak merupakan sikap pelestarian lingkungan perairan sungai.

²⁶ Yuliaty, C., & Priyatna, F. N. (2014). Dinamika pengetahuan lokal masyarakat dalam pengelolaan sumber daya perikanan perairan sungai di kabupaten lima puluh kota. 119

²⁷ Ramayani, Firman, & Rusdinal. (2019). Eksistensi Ikan Larangan Sebagai Kearifan Lokal Pembangunan Masyarakat Minangkabau. Pendidikan Tambusai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Tujuan dan maamfaat Lubuk Ikan Larangan

Dari segi manfaat lubuk larangan ini, melindungi ikan yang ada dari kepunahan, artinya tidak boleh lagi mengambil ikan sungai secara sembarangan seperti biasanya yang dilakukan masyarakat, bahkan dari kampung lain bisa datang dan masuk ke sungai dimana ia suka untuk menjala ikan tanpa halangan bahkan yang paling ironis masyarakat mengambil ikan dengan cara “manuba,” tidak hanya ikan-ikan yang berukuran besar saja menjadi sasarannya tetapi ikan-ikan yang masih kecil menjadi punah. Untuk menghindari eksploitasi berlebihan dan menanggulangi kerusakan lingkungan sungai, karena banyaknya masyarakat dari berbagai wilayah lain Mencari ikan.

Selain itu manfaat dan tujuan lubuk larangan yaitu sebagai upaya komunitas desa untuk menghimpun modal melalui pemeliharaan ikan di dalam sungai untuk jangka waktu tertentu, dan hasilnya akan dimanfaatkan untuk pembangunan sarana publik di desa. Dana yang diperoleh dari penjualan karcis masuk ketika festival pembukaan lubuk larangan dilakukan (biasanya pada peringatan hari-hari besar keagamaan/Idul Fitri, Idul Adha atau hari besar Nasional/Hari Kemerdekaan) digunakan untuk pembangunan di desa. Setiap komunitas desa sudah menetapkan terlebih dahulu apa yang menjadi tujuan mereka, misalnya membangun mesjid, madrasah,lansia, membiayai honor guru di madrasah, fasilitas jalan desa, untuk menyantuni anak yatim dan fakir miskin, dan keperluan lain yang disepakati bersama.

c. Fungsi lubuk Ikan Larangan

Ikan Larangan memiliki 3 fungsi, yaitu ekologi, ekonomi dan sosial budaya. Fungsi ekologis. Ekologis adalah melindungi keberadaan jenis ikan lokal, menjadi lokasi penijahan ikan, menjaga kebersihan lingkungan sungai. Secara ekonomi berfungsi membuka lapangan pekerjaan saat Ikan larangan menjadi sarana rekreasi dan menjadi sumber penghasilan tambahan saat ikan larangan dibuka, sumber dana bagi pembangunan desa, menjadi sumber ketahanan pangan bagi masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara sosial budaya, lubuk larangan berfungsi melestarikan kearifan lokal yang berasal dari nenek moyang mereka, kelestarian lubuk larangan juga ikut serta melestarikan kelembagaan adat, menjadi sarana untuk meningkatkan rasa tanggung terhadap kelestarian sumber daya²⁸.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk menjabarkan bentuk nyata kerangka teoritis, karena kerangka teoritis masih bersifat abstrak dan juga belum sepenuhnya dapat diukur dilapangan. Untuk itu perlu dioperasionalkan agar lebih terarah. Kerangka teoritis merupakan salah satu pendukung sebuah penelitian.

Dalam Penelitian Berbasis Modal Sosial di Desa Gunung Malelo Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar ini peneliti akan berpedoman pada 3 Indikator, adapun indikator dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kepercayaan
2. Jaringan Sosial
3. Nilai dan Norma

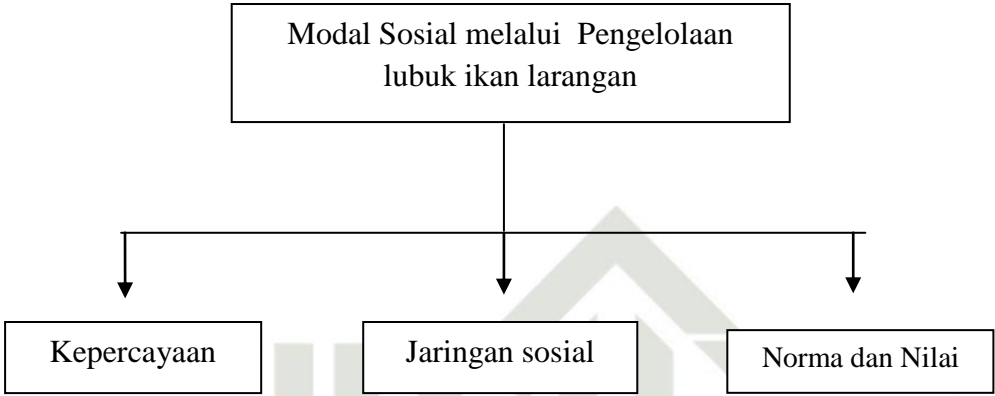
D. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori hubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting²⁹. Kerangka pikir ini terdiri dari beberapa proses, antara lain input, proses dan output. Pada bagian kerangka pemikiran, penulis harus dapat membuat alur berpikir yang jelas terkait penelitian tentang Modal Sosial melalui Pengelolaan Lubuk Ikan Larangan. Berikut bagan kerangka pikir dari penelitian ini

²⁸ Yuliaty, C., & Priyatna, F. N. (2014). Dinamika pengetahuan lokal masyarakat dalam pengelolaan sumber daya perikanan perairan sungai di kabupaten lima puluh kota. 116.

²⁹ Sugino, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan (Mixed Metode), (Bandung :Alfabeta,2013), hal.60

GAMBAR 2.1
KARANGKA BERPIKIR



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Menurut Sukardi arti desain penelian terbagi dua yaitu secara luas dan sempit, secara luas desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam konteks ini komponen desain dapat mencakup semua struktur penelitian yang diawali sejak di temukannya ide sampai diperoleh hasil penelitian. Sedangkan dalam arti sempit, desain penelitian adalah penggambaran secara jelas tentang hubungan antara variabel, pengumpulan data, dan analisis data, sehingga dengan desain yang baik penelitian maupun orang lain yang berkepentingan mempunyai gambaran tentang bagaimana keterkaitan antara variabel, bagaimana mengukurnya.

Metode penelitian adalah cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang di perlukan. Oleh Karena itu memperoleh data atau informasi dalam penelitian ini diperlukan adanya metode sebagaimana yang tercantum di bawah ini:

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu atau melakukan penyebaran suatu gejala atau menentukan ada tidaknya hubungan antara suatu gejala dengan gejala lain dalam masyarakat metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah.³⁰ Penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskriptifkan suatu keadaan atau fenomena apa adanya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya. Adapun data-data yang diperlukan adalah mengumpulkan data

³⁰ Prof, DrSugiono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta), 2015,94

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan teori mengenai Modal Sosial Melalui Pengelolaan Lubuk ikan Larangan Di Desa Gunung Malelo. Dimana penulis mengamati dan berpartisipasi secara langsung dalam penelitian skala sosial kecil dan mengamati subjek/objek penelitian.

Sifat penelitian ini bersifat deskriptif analisis yang dimaksud dengan deskriptif adalah suatu metode peneliti yang bertujuan untuk memaparkan, menggambarkan secara objektif, dan sistematis mengenai fakta, sifat, ciri dan hubungan unsur yang ada. Kemudian yang dimaksud analisis adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditafsirkan maknanya. Jadi, deskriptif analisis dapat dikatakan sebagai suatu cara bagaimana suatu data ditampilkan agar informasi yang diperoleh secara jelas diterima orang lain³¹.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Waktu penelitian

Waktu yang digunakan peneliti dalam penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Agustus 2023 diperkirakan selesai pada September 2023.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian terdapat di desa Gunung Malelo Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar, Penentuan lokasi dimaksud untuk mempermudah dan memperjelas objek yang menjadi sasaran penelitian, sehingga permasalahan tidak terlalu luas.

C. Sumber Data Penelitian

Peneliti menentukan subjek penelitian menggunakan tokoh informan yaitu tokoh formal dan informal. Lexy J. Moleog menyatakan bahwa tokoh formal berkaitan dengan individu yang mampu mengolah lembaga, misalnya pimpinan, koordinator atau kepala bagian. Sedangkan

³¹ Burhan Bungin, Penelitian Kualitatif, (Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2007), hlm. 79

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tokoh informal adalah sekelompok masyarakat baik langsung maupun tidak langsung terkena potensi dari aktivitas lembaga tersebut³²

1) Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber pertama. Dalam data primer ini penulis memperoleh data melalui wawancara langsung kepada pelaku dan masyarakat setempat di lingkungan desa. Data primer dalam penelitian ini adalah Tiga orang ninik mamak , kemudian Beberapa Masyarakat sekitar .

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil sebagai penunjang data primer tanpa harus terjun langsung ke lapangan, antara lain mencakup dokumen-dokumen resmi, gambar, buku-buku yang mengarah kepada Modal Sosial , baik itu jurnal dan artikel yang ada hubungannya dengan penelitian ini maupun hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan dan lain sebagainya.

D. Informan Penelitian

Informan merupakan subjek penelitian yang diharapkan dapat memberikan informasi mengenai suatu fenomena atau permasalahan yang menjadi topik dalam penelitian³³. Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan secara purposive sampling. Purposive sampling adalah suatu teknik pengambilan sampel sebagai sumber data dengan melalui pertimbangan tertentu.

Informan dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian kategori yakni informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci berjumlah 1 (satu) orang ketua Pengelola Lubuk Ikan Larangan dan 1 (satu) orang, Ninik mamak pemangku adat desa, adapun informan pendukung

³² Lexy J. Moleog, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 14-19.

³³ Heryana, A Infroman dan Pemilihan Informan dalam Penelitian Kualitatif. Jakarta . (2018)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anggota Kepala Desa dan anggota 2 (Dua) orang masyarakat Desa Gunung Malelo.

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No	Nama	Keterangan
1	Andi Pratama	Ketua
2	Ali Imran	Ninik Mamak
3	Hidayat Matri	Kepala Desa
4	Melda Wati	Anggota Masyarakat
5	Kartika Putri	Anggota Masyarakat
	Total	5 Orang

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara (Interview)

Metode wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Metode ini digunakan peneliti untuk menggali data dari informan. Wawancara dalam penelitian ini adalah melakukan tanya jawab dengan kepada Narasumber .

2. Observasi

Metode observasi adalah salah satu bentuk pengumpulan data primer dan suatu cara yang bermanfaat, sistematis dan selektif dalam mengamati dan mendengarkan interaksi atau fenomena yang terjadi. Observasi dalam penelitian ini difokuskan pada kondisi lingkungan masyarakat, sarana prasarana yang tersedia serta mengamati aktivitas warga Gunung Malelo. Hal ini dilakukan untuk mengetahui Moddal sosial yang dilakukan pemerintah setempat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui peninggalan tertulis³⁴. Data tambahan terdokumentasi yang digunakan penulis adalah menggunakan data Desa Gunung Malelo berupa profil desa Gunung Malelo, jumlah Penduduk, identitas warga, serta beberapa foto ketika penulis berada di lokasi, foto aktivitas warga

F. Validitas Data

Ada beberapa macam pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif antara lain dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negartif, memberi chek dan referensi. Diantara ke enam uji keabsahaan ini, satu diantaranya yang dipakai yaitu triangulasi. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi dikenal dengan istilah cek dan ricek yaitu pengecekan data menggunakan beragam sumber, teknik dan waktu.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah dipeoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.

3. Triangulasi waktu

Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas suatu data. Data yang dipeoleh dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar biasanya akan menghasilkan data yang lebih valid. Untuk

³⁴ Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D (Bandung: Alfabeta,2008),240.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu pengujian kredibilitas suatu data harus dilakukan pengecekan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi pada waktu atau situasi yang berbeda sampai mendapatkan data yang kredibel. Dan juga membandingkan penjelasa dari sumber ketika proses wawancara berlangsung dengan peneliti bertujuan untuk memastikan sumber data tersebut valid atau tidak.

G. Teknik Analisis Data

Tahap akhir dari prosedur penelitian adalah analisis data. Bodgan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat dicerikan kepada orang lain³⁵

Analisis Data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transripsi wawancara, catatan lapangan, materi-materi lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman sendiri mengenai materimateritersebut dan untuk memungkinkan dalam menyajikan apa yang sudah ditemukan kepada orang lain. Untuk melakukan langkah langkah dalam analisis data ini mengikuti pendapat Sugiyono yaitu :

1. Pengumpulan Data

Data yang di proleh dari berbagai sumber yang diperlukan dari tempat penelitian. Data diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan serta dokumen yang dibutuhkan oleh penulis.

2. Reduksi Data,

Merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu.

³⁵ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. (2014)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

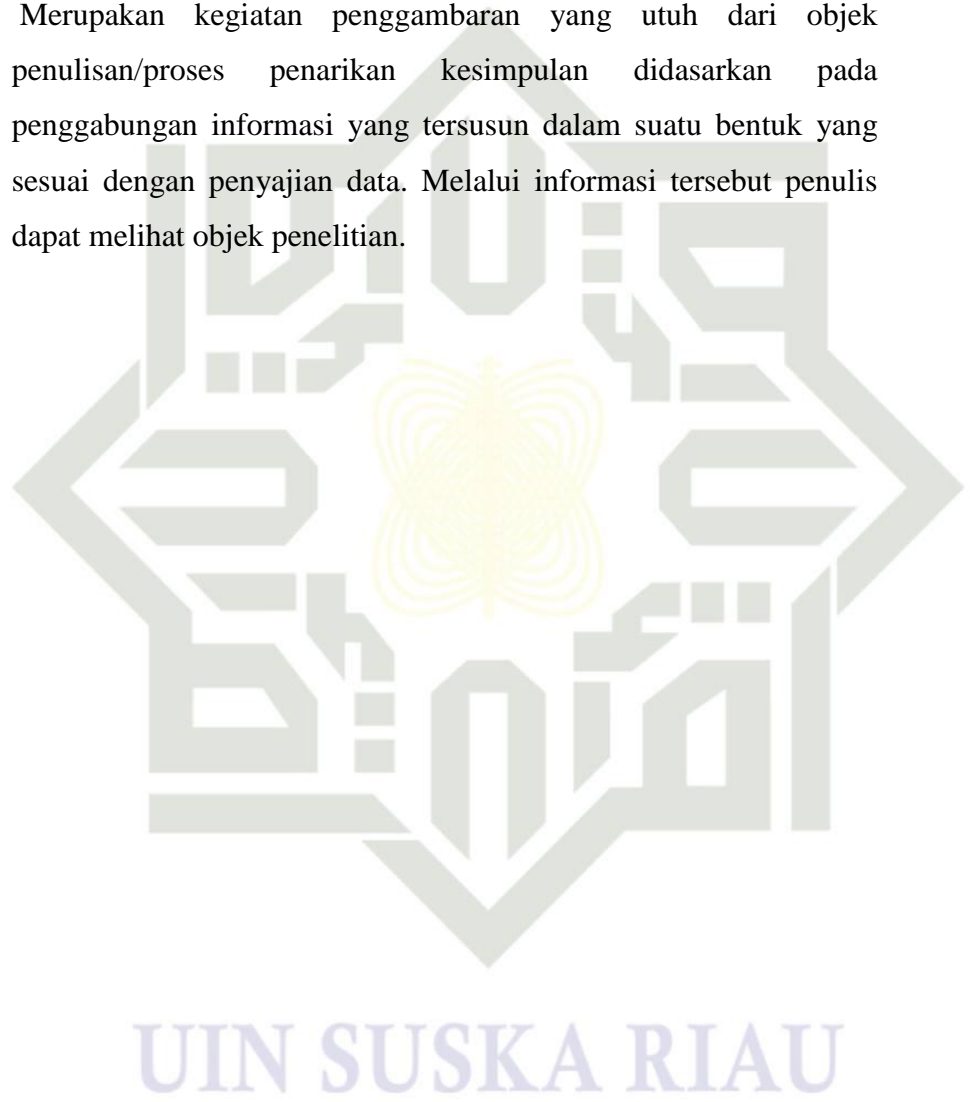
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penyajian data,

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data yaitu bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.

4. Penarikan kesimpulan

Merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari objek penulisan/proses penarikan kesimpulan didasarkan pada penggabungan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang sesuai dengan penyajian data. Melalui informasi tersebut penulis dapat melihat objek penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Profil Desa Gunung Malelo

1. Sejarah Berdirinya Desa Gunung Malelo

Gambar 4.1 Kantor Desa Gunung Malelo



Sumber: Dokumentasi peneliti

Desa Gunung Malelo adalah sebuah desa tua yang sudah ada sebelum abad ke 9 masehi, yang pada awalnya bernama parit nan tinggi di bawah kepemimpinan seseorang kepala adat yang disebut pucuk adat yang bergelar datuk sati, dan punya hubungan sejarah yang erat kaitannya dengan datuk dubalai muara takus tempat berdirinya peninggalan sejarah yaitu candi muara takus.

Kepala pemerintahan pada waktu itu langsung dijabat oleh pucuk adat secara turun temurun sampai pada masa akhir pemerintahan kolonial belanda. Dalam pelaksanaan jalannya roda pemerintahan pucuk adat di bantu oleh kepala-kepala suku setiap persukuan adat, sekaligus sebagai kerapatan adat negeri.³⁶

³⁶ Dokumentasi ,Profil desa Gunung Malelo 25, Oktober,2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun persekutuan dan gelar suku yang ada di desa Gunung Malelo adalah sebagai berikut:

1. Suku Melayu dengan kepala suku Datuk Sijelo
2. Suku Pitopang dengan kepala suku Datuk Paduko Simarajo
3. Suku Piliang dengan kepala suku Datuk Tumanggung
4. Suku Caniago dengan kepala suku Datuk Indokomo
5. Suku Pitopang Lokuok dengan kepala suku Datuk Marajo Tonga
6. Suku Caniago Mudiok dengan kepala suku Paduko Sindo
7. Suku Melayu Sumpu dengan kepala suku Marajo Besar
8. Suku Melayu Sumpu Mudiok dengan kepala suku Paduko Besar

Penduduk desa Gunung Malelo pada tahun 1928 berjumlah + 130 jiwa dan pada awal kemerdekaan Republik Indonesia pada tahun 1945 jumlah penduduk sudah mencapai 210 jiwa atau 70 KK dengan mata pencarian penduduk waktu itu ialah bertani ladang tegalan padi dan menggarap tanah ulayat adat persukuan masing-masing.

Pada tahun 1928 kepala desa di jabat oleh H. Maali Sampai tahun 1935 kemudian selanjutnya di jabat oleh H. Hasan datuk Sati sampai tahun 1941, kemudian di teruskan oleh Binu sampai tahun 1942, pada tahun 1942-1948 kepala desa di jabat oleh Rukun dengan sekretaris desa M. Arsyad, pada tahun 1948-1954 di jabat oleh Idrus Datuk Temanggung kemudian dari tahun 1954-1960 kepala desa di jabat oleh Bensin Gaga dan sekretarisnya dijabat oleh Suib Abdullah. Dari tahun 1960-1968 kepala desa di jabat oleh Dahlan Datuk Sakti dan sekretaris desa masih di jabat oleh Suib Abdullah, pada tahun 1968 diadakan pemilihan kepala desa dan waktu itu kepala desa yang terpilih adalah Suib Abdullah dan sebagai sekretaris desa Abdul Kadir sampai dengan tahun 1976. kemudian di desa Gunung Malelo terus berkembang sebagai berikut:

1. Dari tanggal 20 Januari 1976 s/d 18 Juli 1970 kepala desa Idrus Rauf sekretaris Desa Misrianto
2. Tanggal 18 Juli 1970 s/d 22 April 1999 kepala desa M. Said sekretaris Misrianto

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tanggal 22 April 1999 s/d 11 Desember 2003 kepala desa Marhajas sekretaris masih dijabat oleh Misrisnto
4. Dari tanggal 11 Desember 2003 s/d 20 September 2005 di jabat oleh Pjs kepala desa M. Nasir. Hd
5. Dari tanggal 20 September 2005 s/d tahun 2011 kepala desa dijabat oleh Yasri Naldi dan Sekretaris desa Hendra Putra
6. Dari tahun 2011 sampai Nopember 2017 kepala desa di jabat oleh Yasri Naldi sekretaris Hendra Putra
7. Dari Nopember 2017 kepala desa di jabat oleh Hidayat Mathri sampai sekarang.

2. Visi Misi

a. Visi

Visi merupakan arah pembangunan atau kondisi masa depan yang ingin dicapai dalam 5 (lima) tahun mendatang (*clarity of direction*). Visi juga harus menjawab permasalahan pembangunan daerah dan /atau isu strategis yang harus diselesaikan dalam jangka menengah serta sejalan dengan visi dan arah pembangunan jangka panjang daerah.

Visi Kepala Desa Gunung Malelo Hidayat Mathri S.Pdi dan Zulkarnaini yang sekaligus menjadi visi pembangunan Desa Gunung Malelo Tahun 2019 2024 adalah : “ *Bertekad mewujudkan Desa Gunung Malelo sejahtera melalui peningkatan pembangunan ekonomi kerakyatan, pendidikan, infrastruktur, kesehatan dan kehidupan agamis yang harmonis dan berbudaya*”³⁷

Dari Visi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Ekonomi Kerakyatan berarti menurunkan tingkat kemiskinan dan kesenjangan antar kelompok pendapatan, dan menurunkan pengangguran.
2. Pendidikan berarti mewujudkan layanan pendidikan yang berkualitas, terjangkau, relevan dan efisien.

³⁷ Dokumentasi ,Profil desa Gunung Malelo 25, Oktober,2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Infrastruktur berarti menyediakan infrastruktur wilayah untuk membuka isolasi daerah dan mendukung aktivitas ekonomi, sosial dan budaya secara berkelanjutan.
4. Kesehatan berarti meningkatkan akses, pemerataan serta kualitas kesehatan
5. Kehidupan agamis yang harmonis dan berbudaya berarti meningkatnya kualitas kehidupan beragama.

b.Misi

Dalam rangka mewujudkan Visi, maka disusun Misi yaitu rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Misi disusun dalam rangka mengimplementasikan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam mewujudkan visi yang telah dipaparkan diatas. Rumusan misi merupakan penggambaran visi yang ingin dicapai dan menguraikan upaya-upaya apa yang harus dilakukan. Rumusan misi disusun untuk memberikan kerangka bagi tujuan dan sasaran serta arah kebijakan yang ingin dicapai dan menentukan jalan yang akan ditempuh untuk mencapai visi. Rumusan misi disusun dengan memperhatikan faktor-faktor lingkungan strategis, baik eksternal dan internal yang mempengaruhi serta kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang ada dalam pembangunan desa.³⁸

3. Geografis

Desa Gunung Malelo sebagaimana terintegrasi dalam Kecamatan Koto Kampar Hulu berada di ketinggian 6-19 m dari permukaan Laut, dengan curah hujan 1900 mm-2400mm/tahun dan suhu rata-rata harian 25°- 32° C. wilayah Desa Gunung Malelo adalah 13 K dan jarak dari kota Pekanbaru yaitu 220 km. Luas Desa Gunung Malelo adalah +385,70 K yang membawahi 1 Desa dan 6 Dusun.

Secara administratif Desa Gunung Malelo masuk kedalam wilayah Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar, yang mana

³⁸ Dokumentasi ,Profil desa Gunung Malelo 25, Oktober,2023

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebelumnya masuk dalam wilayah kecamatan Koto Kampar hulu sebelum dimekarkan pada bulan Desember 2010, yang mana batas wilayahnya sebagai berikut :

- a. Sebelah barat berbatasan dengan kecamatan Kapur IX Propinsi Sumbar
- b. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Tandun Kabupaten Rohul
- c. Sebelah utara berbatasan dengan desa sibiruang
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan desa tabing

Secara total desa gunung malelo memiliki luas \pm 21.000 Ha. Yang mana lahanter sebut terdiri dari permukiman, perkebunan, pertanian dan tanahulayat. Desa gunung malelo terdiri dari 4 dusun, yang mana dusun tersebutyaitu :

1. Dusun I, Kobuo Panjang, terdiri dari 2 RW dan 4 RT.
2. Dusun II, Gunung Malelo terdiri dari 3 RW dan 5 RT.
3. Dusun III, Gunung Malelo terdiri dari 3 RW dan 4 RT.
4. Dusun IV, Pilar ter diri dari 2 RW dan 3 RT.³⁹

Adapun jarak Desa Gunung Malelo dengan Ibu Kota Kecamatan Koto Kampar Hulu adalah 8 km. Dan jarak Desa Gunung Malelo dengan Ibu Kota Kabupaten Kampar ada lah sekitar 50 km dengan melintasi jalandarat.

4. Demografi

Demografi atau ilmu kependudukan merupakan ilmu yang mempelajari dinamika kependudukan manusia. Demografi meliputi ukuran, struktur, dan distribusi penduduk. Jumlah penduduk yang besar bisa menjadi modal dasar pembangunan sekaligus bisa menjadi beban pembangunan tergantung kualitas sumber daya manusia tersebut.

Berdasarkan data statistik yang terkumpul pada tahun 2020 bahwa penduduk.Desa Gunung Malelo terdiri dari 6 dusun dengan jumlah

³⁹ Dokumentasi ,Profil desa Gunung Malelo 25, Oktober,2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penduduk 6.186 jiwa dengan rincian laki-laki : 2.474, perempuan 3.712 jiwa. Jumlah Kepala Keluarga di Desa Gunung Malelo adalah 1.666 KK.

Tabel 4.1
Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki Laki	2.474 jiwa
2	Perempuan	3.712 jiwa
	Jumlah	6.186 jiwa

Sumber: Data kantor Desa Gunung Malelo

Berdasarkan tabel di atas jelas bahwa penduduk Desa Gunung Malelo Tahun 2020 Jumlah Penduduk 6.186 Jiwa.dengan perincian laki-laki sebanyak 2.474 Jiwa dan perempuan ssebanyak 3. 712 jiwa. Dengan kondisi ini menunjukkan perkembangan penduduk Desa Gunung Malelo lebih cepat perempuan dari pada laki-laki⁴⁰.

Tabel 4.2
Penduduk Berdasarkan Umur

NO	Golongan Umur	Jumlah	Persentase %
1	0 - 4	112	5.94 %
2	5-9	98	5.20 %
3	10-14	197	10.46 %
4	15-19	196	10.40%
5	20-24	193	10.24%
6	25-29	152	8.07%
7	30-34	107	5.68%
8	35-39	103	5.46%
9	40-44	165	8.76%
10	45-49	107	5.68%
11	50-54	42	2.23%
12	55-59	93	4.93%
13	60-64	135	7.16%

⁴⁰ Dokumentasi ,Profil desa Gunung Malelo 25, Oktober,2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14	65-69	91	4.83%
15	70-74	59	3.13%
16	75- keatas	33	1.75%

Sumber: Data kantor Desa Gunung Malelo

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penduduk Desa Gunung Malelo yang paling tinggi jumlahnya adalah penduduk yang berumur 10 – 14 tahun yaitu sebanyak 197 orang, dan yang paling sedikit adalah yang berumur dari 75 tahun sampai keatas yaitu berjumlah 33 orang.

5. Perekonomian

Melihat dari segi ekonomi Desa Gunung Malelo dapat penulis kemukakan bahwa dari segi pencarian penduduk Desa Gunung Malelo Secara garis besar mempunyai mata pencarian yang bervariasi. Pada umumnya bergerak dibidang swasta, serta sebagian kecil masyarakat yang bergerak di sektor-sektor lainnya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini .

Tabel 4.3
Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	persentase%
1	Petani Karet	52%
2	Petani Sawit	22%
3	Petani Padi	9%
4	PNS	4%
5	Guru	6%
6	Pertukangan	4%
7	Perdagangan	3%
	Jumlah	100%

Sumber: Data kantor Desa Gunung Malelo

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas masyarakat di Desa Gunung Malelo adalah sebagai petani karet / penyadap karet dengan tingkat persentase 52 %. Dan di posisi kedua adalah petani sawit 22 %, petani penanam padi dengan tingkat persentase 9 %, PNS atau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karyawan 4 %, Guru 6 %, pertukangan 4 %, dan sebagai pedagang sebesar 3 %.

6. Pendidikan

Kemajuan suatu daerah atau desa sangat ditunjang oleh pendidikanwarga desa itu sendiri. Dengan demikian Desa Gunung Malelo yang cukup potensial, sangat memerlukan warganya yang berpendidikan dan terampil.Untuk mengetahui tingkat pendidikan Desa Gunung Malelo :

Tabel 4.4
Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Persentase %
1	Belum sekolah	6%
2	Tidak Tamat Sd	29%
3	Sd	20%
4	SMP	22%
5	SMA	14%
6	Perguruan Tinggi	9%
	Jumlah	100%

Sumber: Data kantor Desa Gunung Malelo

Berdasarkan tabel diatas jelas terlihat bahwa sebagian besar pendudukDesa Gunung Malelo banyak yang tidak tamat SD yaitu (29%), sedangkan yang belum sekolah sebanyak (6 %), tamat SD sebanyak (20 %), tamat SMP (22 %), tamat SMA sebanyak (14 %), dan yang tamat perguruan tinggi sebanyak (9%). Hal ini tentunya menunjukkan bahwa tingkat pendidikan di Desa Gunung Malelo masih relatif rendah.

7. Agama

Agama merupakan pegangan bagi setiap manusia dalam mengarungi kehidupan di dunia ini, karena dalam agama terdapat petunjuk untuk berbuat kebaikan, selain itu agama juga berisikan tentang ajakan, seruan dan larangan serta lain sebagainya, dan kesemua itu wajib untuk di taati oleh semua umat manusia yang menyakini akan agama yang dianutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Begitu juga di Desa Gunung Malelo, agama merupakan pedoman dan aturan yang wajib ditaati, Keseluruhan dari penduduk Desa Gunung Malelo adalah beragama Islam. Berbeda halnya dengan suku-suku yang ada di Desa Gunung Malelo terdapat beberapa suku seperti suku caniago, suku pitopang, suku domo, suku melayu, suku piliang. Walaupun mereka berbeda suku tetapi mereka tetap hidup rukun dan damai dibawah aturan-aturan agama Islam, norma-norma adat istiadat dan peraturan pemerintah.

8. Sarana Dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di Desa Gunung Malelo setidaknya dapat dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Gunung Malelo dalam rangka mengisi aktifitas dalam kehidupannya. Berdasarkan hasil observasi peneliti dilapangan dan di dukung oleh data dokumentasi dari kantor Desa Gunung Malelo, maka terdapat sarana dan prasarana yang terdapat di Desa Gunung Malelo ialah sebagai berikut :

**Tabel 4.5
 Sarana Dan Prasarana**

No	Jenis	Jumlah
	Taman kanak kanak(TK)	2
	Sekola dasar(SD)	3
	Madrasah diniyah Awaliyah (MDA)	3
	Sekola menengah pertama (SMP)	1
	Mesjid	4
	Mushola	7
	Puskesmas	1

Sumber: Data kantor Desa Gunung Malelo

Dari tabel di atas dapat terlihat bahwasanya di Desa Gunung Malelo terdapat 2 unit Taman Kanak-kanak (TK), 3 Sekolah Dasar, 3 Madrasah Aliyah, 1 unit Sekolah Menengah Pertama, 4 masjid yang tersebar di 4 dusun, 7 mushola dan 1 unit puskesmas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Profil Lubuk Ikan Larangan

1. Sejarah Desa Gunung Malelo

Gambar 4.2 Sungai Kampar



Sumber: Dokumentasi peneliti

Awal mula terbentuknya lubuk larangan di Desa Gunung Malelo ini, diawali oleh kegelisahan salah seorang ninik mamak pemangku adat desa gunung malelo yang di segani di Desa gunung malelo awalnya mengemukakan kepada kepala desa untuk membatasi jumlah penangkapan ikan yang berada di kawasan aliran sungai kampar ini yang dilakukan oleh kebanyakan masyarakat Desa Gunung Malelo Kecamatan Koto Kampar Hulu kabupaten kampar dan masyarakat sekitarnya. Walaupun mencari ikan bukanlah mata pencaharian utama mereka, banyaknya ada berkisar 6 % pria dewasa yang selalu dan rutin melakukan penangkapan ikan sebagai mata pencaharian sampingan selain berkebun dan bertani karet. Mereka selalu melakukan penangkapan ikan setelah memanen atau merawat kebun-kebun mereka masing-masing dengan jumlah hasil tangkapan tanpa batas dan alat yang digunakan antara lain adalah jala dengan ukuran diameter bukaan mata jala sesuka hati sesuai keinginan masing-masing, kebanyakan diantaranya 1 cm–3 cm, tembak ikan (alat tangkap ikan tradisional buatan sendiri dengan menggunakan besiruncing dari bekas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jari-jari sepeda motor sebagai matanya dan kayu sebagai gagangnya), racun (potasium Sianida/putas), dan setrum listrik dengan batrai basah menggunakan Aki mobil/motor, kemudian arus positif dan negatifnya dicelupkan ke dalam air sungai yang terdapat ikannya, luajangkauan arusnya bervariasi tergantung tegangan yang dihasilkan daribatrai listrik yang digunakan menyebabkan kematian pada ikan-ikan kecil, sehingga jumlah ikan yang berada di Sungai Kampar Desa Gunung Malelo Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar semakin hari semakin berkurang keberadaannya.

Melihat kondisi tersebut pemuka masyarakat desa tersebut memandang bahwa Sungai Kampar yang berada di Desa Gunung Malelo adalah perairan liar yang oleh siapa saja dan dengan menggunakan alat apa saja bebas melakukan penangkapan ikan. Untuk itu perlulah ditertibkan dan dipelihara keberadaannya agar fungsi lingkungan ini memerlukan upaya dan langkah nyata agar memberi manfaat bagi seluruh masyarakat baik generasi masa kini dan generasi masa depan, karena ketergantungan masyarakat desa akan sumber daya alam sungai begitu besar, bukan hanya sekedar untuk sumber air semata tetapi lebih jauh dari itu sebagai sumber daya alam yang dapat menambah penghasilan masyarakat. Dikarenakan rusaknya ekosistem sungai akibat dari perlakuan yang tidak ramah lingkungan yang mengakibatkan berkurangnya habitat ikan di sungai Kampar tersebut. Ninik Mamak pemangku adat berkesimpulan bahwa sungai sebagai suatu ekosistem dan sumberdaya alam yang harus dimanfaatkan dengan cara yang baik, sehingga perlu suatu modifikasi agar seluruh masyarakat memperoleh manfaatnya dengan cara membentuk dan membuat Lubuk Larangan. Maka diundanglah para tokoh masyarakat, tokoh adat, tokoh agama, aparat pemerintah Desa Gunung Malelo bersama Masyarakat melakukan musyawarah guna pelestarian ekosistem sungai bertujuan untuk melestarikan sumberdaya alam serta menjaga kelangsungan makhluk hidup di dalamnya (ikan-ikan) dengan membentuk Lubuk larangan. Lubuk larangan merupakan suatu kawasan di sepanjang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sungai yang telah disepakati bersama sebagai kawasan terlarang untuk mengambil ikan baik dengan cara apapun apalagi dengan cara yang dapat merusak lingkungan sungai. Kesepakatan ini tertuang dalam aturan, baik secara adat dan peraturan yang diberlakukan bagi masyarakat Gunung Malelo dalam kurun waktu yang disepakati.

Pada tahun 1995 para tokoh masyarakat, tokoh adat, tokoh agama, para pemuda, aparat pemerintah Desa Gunung Malelo melakukan upaya dan langkah nyata agar sungai Kampar yang melintasi wilayah desa memberi manfaat bagi peningkatan ekonomi, lingkungan dan sosial secara berkelanjutan yang turut dihadiri oleh bapak Camat Ahmad Begab melakukan musyawarah dengan agenda rapat untuk menetapkan mekanisme pembukaan lubang larangan Desa Gunung Malelo yang meliputi:

- a. Batas atau jarak
- b. Komposisi Pengurus
- c. Struktur Permodalan
- d. Aturan dan Sanksi
- e. Waktu Penutupan dan Pembukaan
- f. Pemanfaatan Hasil.

2. Ketentuan dan Aturan Adat Lubuk Larangan

Pengelolaan Lubuk Larangan pada kawasan-kawasan yang berada di Desa Gunung Malelo ini dilakukan oleh kelembagaan adat ninik mamak Desa Gunung Malelo, dimana lembaga adat tersebut dipimpin oleh dua orang datuk, yaitu datuk "Nan Baduo" (pucuk pimpinan adat) dalam hal ini adalah :Datuk Bandar Datuk dan Sutan Penghulu Adapun aturan adat yang telah diputuskan lembaga adat ninik mamak tersebut adalah:

1. Apabila masyarakat umum khususnya orang dewasa melakukan penangkapan ikan di kawasan Lubuk Larangan akan didenda sebesar Rp. 500.000 per ekor ikan.
2. Apabila yang melakukan penangkapan ikan adalah pemangku adat atau perangkat desa akan didenda sebesar Rp. 1.000.000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

per ekor ikan, dan selanjutnya akan dilakukan pencopotan jabatan baik itu sebagai pemangku adat maupun sebagai perangkat desa.

3. Pembeli atau penadah dari hasil tangkapan tersebut didenda sebesar Rp 500.000,- per orang.
4. Hasil denda yang diperoleh dari pelanggaran penangkapan ikan di kawasan Lubuk Larangan akan diberikan kepada pihak pelapor sebagai imbalan sebesar 50% dari denda yang diberikan, sedangkan yang 50% lagi akan menjadi kas Desa untuk pembangunan Desa.
5. Bagi mereka yang tidak mau membayar denda, maka orang tersebut akan dikucilkan dari masyarakat sesuai dengan istilah adatnya (diletakkan di atas bukit yang tidak berangin dan dilembah yang tidak berair),
6. Apabila pelaku dan penadah tertangkap akan diproses oleh Dubalang Ninik Mama

3. Anggota pengelola Lubuk Ikan Larangan

Anggota Pengurus Lubuk Ikan Larangan Desa Gunung Malelo terdiri dari 21 orang, berikut adalah tabel nama keloTabel 4.6 1mpok Jabatannya.⁴¹

Tabel 4.6
Daftar Nama Anggota Pengelola Lubuk Ikan Larangan

No	Nama	Jabatan
1	Andi Pratama	Ketua
2	Agus Putra	Wakil
3	Senia Putri	Bendahara
4	Melda Wati	Anggota
5	Kartika Putri	Anggota
6	M. yusuf	Anggota
7	Arianto	Anggota

⁴¹ Dokumentasi Peneliti Di Lapangan Tanggal 25, Oktober,2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8	Mardinata	Anggota
9	Zenal Arifin	Anggota
10	Rita Sugiarta	Anggota
11	Susi Wati	Anggota
12	Supardi	Anggota
13	Kuron	Anggota
14	Dendu Irwan	Anggota
15	Rusdin	Anggota
16	Yulia Anita	Anggota
17	Bela Putri	Anggota
18	Andella	Anggota
20	Julita	Anggota
21	Indah Permata	Anggota
	Jumlah	21 Orang

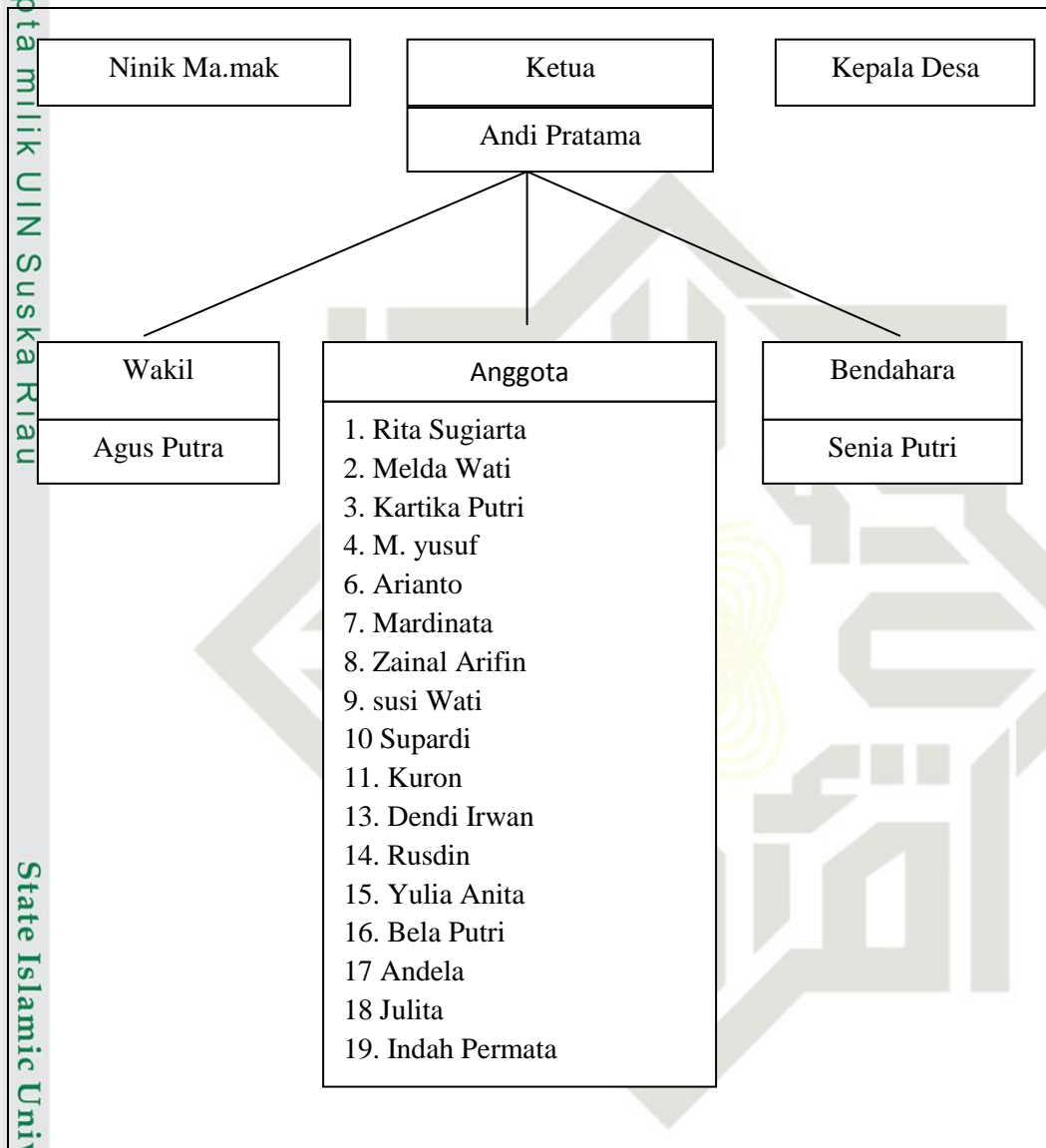
4. Struktur Pengelolaan Lubuk Ian Larangan

Pengelolaan Lubuk ikan Larangan ini terbentuk pada tanggal 08 Juni 2018 di kediaman bapak Hidayat Matri, pada awal pembentukan, terdapat 12 anggota yang terbentuk akan tetapi dikarenakan terdapat dua anggota yang telah menjabat sebagai pejabat desa, maka tidak diperbolehkan untuk menjadi anggota dikarenakan pada kelompok tersebut terikaar dan tidak diperbolehkan apabila terdapat anggota yang telah PNS atau menjabat sebagai pejabat desa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.3 Struktur Pengelolaan Lubuk Ika Larangan



5. Tujuan Pengelolaan Lubuk Ikan Larangan

Adapun tujuan Pengelolaan Lubuk Ikan Larangan di Desa Gunung Malelo :

- a. Untuk menjalin Hubungan kekeluargaan serta persahabatan terhadap anggota yang terbentuk dalam Pengurus Lubuk ikan ini, kemudian untuk meningkatkan ilmu dan pendapatan setiap anggota dan yang tergabung dalam kelompok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Dengan adanya kelompok tersebut, diharapkan mampu menciptakan kemandirian masyarakat di desa Gunung Malelo, sehingga dapat menjadi contoh yang baik untuk masyarakat yang lain, bahwa dengan adanya kegiatan yang dilakukan pada kelompok ini dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Berdasarkan tujuan kelompok yang sudah disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa masyarakat desa Gunung Malelo ingin meningkatkan pendapatan untuk dapat menciptakan kesejahteraan dalam kehidupannya.

6. Sumber Keuangan Lubuk Ikan Iarangan

keuangan yang diperoleh oleh Pengelolaan ini diantaranya ialah :

- a. Sumber dana yang dihasilkan melalui Penjualan Tiket yang di jual panitia sebelum di bukanya Kegiatan Festival mancokou atau panen ikan .
- b. Hasil dari Panen ikan atau lelang ikan
- c. Hasil dari Denda atas pelanggaran .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Desa gunung malelo adalah desa yang kaya akan kearifan lokal nya salah satunya ialah lubuk ikan larangan ini ,Masyarakat yang tinggal di desa memanfaatkan sungai sebagai mengelola ikan larangan elain untuk kebutuhan ekonomi sungai di maamfaatkan oleh masyarakat sebagai kegiatan kearifan lokal masyarakat sekitar.

Selama proses pengelolaan Lubuk Ikan Larangan ini telah dipengaruhi oleh modal sosial. Modal sosial ini dimanfaatkan untuk menciptakan kepercayaan dan norma serta membuka jaringan. Jaringan dari pihak pengelola memanfaatkan dengan menjalin ikatan bersama masyarakat sekitar dan semua terlibat mulai dari Masyarakat, Ninik Mamak, dan Pemerintah. Jaringan ini mereka bangun dengan organisasi yang lebih tinggi seperti pihak Komunitas Pecinta alam dan Mitra Dengan Dinas Prikanaan.

Semua jaringan yang telah terbentuk ini mempengaruhi perkembangan Lubuk ikan larangan tersebut. Sebelum adanya jaringan yang terbentuk dan pkesepakatan yang masih sulit di lakukan tetapi setelah adanya jaringan yang terbentuk,pengembangan semakin pesat hingga sekarang.Pihak yang menjalin hubungan kerjasama dengan lubuk ikan larangan memiliki rasa kesadaran yang tinggi, dengan memiliki kesadaran mereka juga menciptakan Motivasi diantara Anggota. Kepercayaan antara anggota dengan masyarakat dibentuk melalui kumpulan atau kegiatan kegiatan seperti musyawara dan kegiatan sosial lain nya,Kepercayaan yang mereka bentuk memudahkan untuk melakukan pengelolaan. Kebersamaan di antara mereka yang mengelola menciptakan repositas, mereka saling membantu satu sama lain. Ketika kebersamaan ini kuat modal sosial yang mereka manfaatkan dalam menjalankan kearifan lokal masyarakat artinya berhasil. Hal ini telah dilakukan oleh mereka. Kebersamaan yang mereka

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bangun didasari sebuah norma. Hubungan kerjasama yang dilakukan pihak pengelola dengan Masyarakat menciptakan sebuah norma.

Bentuk norma antara pihak Pengelola dengan masyarakat merupakan kesepakatan tertulis dan tak tertulis dalam bentuk Aturan dan Sangsi yang disepakati dalam Musyawarah bersama dan apabila melanggar norma yang telah disepakati akan dikenakan sanksi material dan non material. Norma yang telah disepakati bersama, bersifat saling menghargai, menghormati, saling menguntungkan. Serta akan selalu diwarnai oleh nilai-nilai ketaatan, kejujuran, pencapaian, individualistik dan tolong menolong.

B. Saran

Bagi pengelola diharapkan terus secara rutin mengadakan pertemuan dengan pengurus desa dan masyarakat desa untuk berkoordinasi terkait dengan perkembangan sehingga dapat dicarikan solusi bersama-sama untuk meningkatkan kesejahteraan bersama dan Bagi warga di desa Gunung Malelo diharapkan tetap ikut berpartisipasi untuk mengembangkan Lubuk Ikan Larangan agar kedepannya dapat lebih dikenal oleh Masyarakat lokal maupun luar. Hal tersebut tentunya juga akan berdampak pada penambahan pendapatan para warga masyarakat sekitar desa Gunung Malelo.

DAFTAR PUSTAKA

- Ausyanto, Ruddy.2014. *Jaringan Sosial Dalam Organisasi*. Jakarta:Rajawali Pers
- Bourdieu, 1986. *The Forms of Capital*, New York:Greenwood Press Moleong, J, 2010 *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung:PTCoristya Berlian Ramdana, dkk, *Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)Sebagai Penguatan Ekonomi Desa*, Jurnal Administrasi Publik
- Darmawan. 2021 *Peran Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Studi kesejahteraan Masyarakat Leko*). Jurnal kesejahteraan Sosial, Vol.4.No.1
- Damsar & Indrayani. 2009. *Pengantar Sosial Ekonomi*.Jakarta:Kencan Prenadamedia Group
- Edy Yusuf Agunggunanto, dkk, 2016, *Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Milik Desa (BUMDes)*, *Jurnal Dinamika Ekonomi Bisnis*
- Etta Mamang Sangadji. 2010, *Metode Penelitian : Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, Yogyakarta : ANDI Ed 1
- Field, John. 2013. *Modal Sosial*. Bantul: Kreasi Wacana
- Fukuyama,Francis.2005.*Guncangan Besar:Kodrat Manusia dan Tata Sosial Baru*.Terj Masri Maris. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- George R Terry, 2006. *Dasar-dasar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- George R Terry, 2006. *Prinsip-prinsip Manajemen*, Jakarta:PT Bumi Aksara,Isra, Al. *Modal Sosial Forum Bikers Bulukumba*. Makassar: Universitas Negeri Makassar. Skripsi
- Hasaini Usman. 2006, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan* Jakarta:PT Bumi Aksara
- Ime DianaWijayanti. 2008, *Manajemen* Yogyakarta:Mitra Cendikia Press
- Peter salim dan Yenny Salim. 2002, *Kamus Besar Bahasa Indionesia Kontempore* (Jakarta: Modern English Pers
- Ramayani, Firman, & Rusdinal. (2019). *Eksistensi Ikan Larangan Sebagai Kearifan Lokal Pembangunan Masyarakat Minangkabau*. Pendidikan Tambusai.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Putnam, R.D. 1993. *The Prosperous Community: Social Capital and Public Life*. American Prospect, 13, Spring, 35- 42. In Elinor Ostrom and T.K.Ahn. 2003. *Foundatio of Social Capital*. Edward Elgar Publishing Limited: Massachusetts. Schumpeter, Joseph A. *History of Economic Analysis*, New York: Oxford University Press: 1996: New York.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Dr. P, Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (2019) Hal.297
- Dr, P, “Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,” CV. Alfabeta, Bandung (2017).” Hal.240
- Dr, P, “Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.”
- Dr, P, Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (2019) hal.321-329
- Teguh, Ramadhani. 2021. *Modal Sosial Pedagang Kaki Lima di Kecamatan Bina Widya Kota Pekanbaru*. Pekanbaru: Universitas Riau.
- Tohirin, 2016. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Peendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Yuliaty, C., & Priyatna, F. N. (2014). *Dinamika pengetahuan lokal masyarakat dalam pengelolaan sumber daya perikanan perairan sungai di kabupaten lima puluh kota*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI



Gambar ; 1
Dokumentasi Wawancara Dengan Bapak Adi



Gambar ; 2
Dokumentasi Wawancara Dengan Ibu Melda

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar ; 3

Dokumentasi Wawancara Dengan Ibu Kartika



Gambar ; 4

Dokumentasi Wawancara Dengan Bapak Hidayat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar: 5
Kegiatan Musyawarah



Gambar: 6
Kegiatan Panen raya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar: 7

Hail dari panen ikan larangan



Gambar: 8

Kegiatan Pelelangan ikan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No.155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani – Pekanbaru 28298 PO Box.1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 19 September 2023

Nomor : B- 4262/Un.04/F.IV/PP.00.9/09/2023
Tipe : Biasa
Jumlah Lembaran : 1 (satu) Exp
Tujuan : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau**
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a : **YUNI MASARAYANTI**
N I M : **11940121278**
Semester : **IX (Sembilan)**
Jurusan : **Pengembangan Masyarakat Islam**
Pekerjaan : **Mahasiswa Fak. Dakwah dan
Komunikasi UIN Suska Riau**

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:
"Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Lubuk Ikan Larangan Di Desa Gunung Malelo Kecamatan Kota Kampar Hulu Kabupaten Kampar."

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :
"Desa Gunung Malelo Kecamatan Kota Kampar Hulu Kabupaten Kampar."

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
Kuasa Dekan

Prof. Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 199803 1 003

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/59266
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor: B-4262/Un.04/F.IV/PP.00.9/2023
 tanggal 19 September 2023, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|--------------------------------|---|--|
| 1. Nama | : | YUNI MASARAYANTI |
| 2. NIM / KTP | : | 11940121278 |
| 3. Program Studi | : | PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGELOLAAN LUBUK IKAN
 LARANGAN DI DESA GUNUNG MALELO KECAMATAN KOTO KAMPAR HULU
 KABUPATEN KAMPAR |
| 7. Lokasi Penelitian
KAMPAR | : | DESA GUNUNG MALELO KECAMATAN KOTO KAMPAR HULU KABUPATEN |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

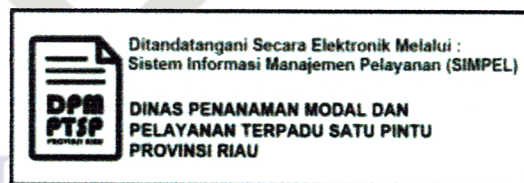
Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal
 rekomendasi ini diterbitkan.

Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan
 Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 21 September 2023



Penyampaian:

Disampaikan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Bupati Kampar
- Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
- Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Diptu Dilindungi Undang-Undang

Dianggap melanggar hak cipta atau seluruh karya tulis ini tanpa mengantumkan sumber:

State Islamic University of Sulthan Hassanudin Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BOGRAFI PENULIS



Yuni masarayanti Lahir di Gunung Malelo 10 Juni 1997, Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar , Propinsi Riau , Lahir dari Pasangan Bapak Alm Abu Wazir dan Ibu Rosda Wati . Merupakan Anak Bungsu Dari Enam Bersaudara . Pada tahun 2007 Menempuh Sekolah Dasar di SDN 005 Gunung Malelo Pada tahun 2013 Melanjutkan sekolah SMPN 003 Gunung Malelo pada tahun 2016 melanjutkan Saekolah SMAN 002di Sibiruang dan tahun 2019 Melanjutkan Pendiidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Dengan Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakulta Dakwa dan Ilmu Komunikasi. Penulis pernah mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) di kantor Balai Pelatihan Dan Pemberdayaan Masyarakat Tertinggal Dan Transmigrasi (BPPMDTT) Provinsi Riau pada tahun 2022. Penulis melakaukan penelitian pada Desember 2022 hingga Januari 2023 dengan judul “**MODAL SOSIAL MELALUI PENGELOLAAN LUBUK IKAN LARANGA DI DESA GUNUNG MALELO KECAMATAN KOTO KAMPAR HULU KABUPATEN KAMPAR** ”, di bawah bimbingan Bapak Darusman M.Ag. Pada tanggal 29 April 2024 penulis dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos) melalui sidang Munaqasah Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Ria